

**PENGARUH MODEL *FLIPPED CLASSROOM* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 JENGGAWAH
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:

Ana Faradila
NIM. T20199010
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**PENGARUH MODEL *FLIPPED CLASSROOM* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 JENGGAWAH
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

**Ana Faradila
NIM. T20199010**

Di setujui pembimbing :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Abdurrahman Ahmad, M.Pd.

NUP. 20160378

**PENGARUH MODEL *FLIPPED CLASSROOM* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 JENGGAWAH
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Senin
Tanggal : 19 Juni 2023

Tim Penguji
Tim Penguji

Ketua

Depict Pristine Adi, M.Pd.
NIP. 19921 105 2019031 006

Sekretaris

Muhammad Eka Rahman, M.SEI.
NIP. 201708167

Anggota:

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.

2. Abdurrahman Ahmad, M.Pd.

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

“.....Allah Akan Meninggikan Orang-Orang Yang Beriman di Antaramu dan Orang Yang Diberi Ilmu Pengetahuan Beberapa Derajat” (QS. Al-Mujadalah Ayat 11)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2014).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rasa syukur dan ketulusan hati tak lupa terima kasih kepada Sang Maha Pencipta Allah SWT atas petunjuk dan rahmat yang telah di curahkan-Nya. Penulis ingin mempersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Kedua orangtuaku yang tercinta Bapak Su'ud Adi Saputro dan Ibu Nur Hofifah, sebagai wujud atas kepercayaan yang diamanatkan kepadaku, serta atas kesabaran dan dukungannya. Terimakasih atas pengorbanan dan doa yang tiada henti untukku.
2. Kakakku tersayang Samsul Arifin dan Holifatul Hasanah, Terimakasih atas semangat dan motivasi yang telah diberikan.
3. Semua keluargaku yang senantiasa mendukung dan memberikan doanya.
4. Sahabatku Silvia Permata Sari yang senantiasa menemani dan menyemangati.
5. Teman dekatku dan teman seperjuanganku mahasiswa Prodi Tadris IPS 2019 yang menemani selama masa perkuliahan.
6. Terima kasih seluruh Bapak/Ibu Dosen serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang maha pengasih dan Maha Penyayang. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita umat islam ke jalan yang benar yaitu addinul islam.

Skripsi ini disusun penulis dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini sangat membutuhkan bantuan, bimbingan dan arahan dari segala pihak. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE,MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta staf rektornya yang selalu memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Ibu Prof Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS jember yang telah bersedia memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Sains di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).

4. Ibu Musyarofah, M.Pd. selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) UIN KHAS Jember yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.
5. Bapak Abdurrahman Ahmad, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan sepenuh hati memberikan banyak arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Ibu Eny Rusmiati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jenggawah yang telah membantu dalam penelitian ini.
8. Ibu Lisiya Admawati, S.Pd. selaku guru IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Jenggawah yang juga banyak membantu dalam penelitian ini.

Tiada kata yang bisa diucapkan selain doa dan ucapan terimakasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun agar lebih baik kedepannya. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 31 Mei 2023

Ana Faradila
NIM: T20199010

ABSTRAK

Ana Faradila, 2023 : *Pengaruh Model Flipped Classroom Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023*

Kata Kunci : Model *Flipped Classroom*, Motivasi Belajar, Pelajaran IPS

Penerapan model *flipped classroom* diharapkan siswa akan terlatih lebih aktif dan partisipatif di dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat termotivasi lagi untuk lebih berprestasi dalam belajar. Penerapan model yang memindahkan informasi keluar dari kelas dan asimilasi informasi ke dalam kelas agar siswa belajar dengan dominan dan lebih aktif. Model *flipped classroom* terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Jenggawah tersebut yaitu guru melakukan pengajaran menggunakan model *flipped classroom* kepada siswa agar mereka lebih aktif sehingga bisa termotivasi dalam belajar. Bentuk pengajaran model *flipped classroom* dalam ilmu pengetahuan sosial yang diberikan ialah siswa sebelum tatap muka di minta belajar sendiri di rumah mengenai materi untuk pertemuan berikutnya.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh model *flipped classroom* terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah tahun pelajaran 2022/2023? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model *flipped classroom* terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah tahun pelajaran 2022/2023?

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eperimental Design* dengan jenis *nonequivalent control group design*. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 33 siswa dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 33 siswa di SMP Negeri 1 Jenggawah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan sampel ini berdasarkan pada hasil angket siswa yang hampir sama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model *flipped classroom* terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah. Adanya pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-T yaitu *Independent Sampel T-test* yang mana hasil analisis tersebut diperoleh hasil sig (2-tailed) sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa sig (2-tailed) <0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh *bleanded learning* model *flipped classroom* terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
a. Variabel Penelitian	10
b. Indikator Variabel	10
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	15
H. Hipotesis.....	16
I. Sistematika Pembahasan	16

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	24
1. <i>Bleanded Learninig</i>	24
2. <i>Flipped Classroom</i>	26
3. Motivasi Belajar	34
4. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Populasi dan Sampel	49
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data.....	50
D. Analisis Data	56

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian	59
B. Penyajian Data	65
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	68
D. Pembahasan.....	72

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	76
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	22
3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah	49
3.2 Hasil Validitas Angket Motivasi Belajar	54
3.3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas	55
3.4 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar.....	56
4.1 Jumlah Data Siswa di SMP Negeri 1 Jenggawah	63
4.2 Struktur Organisasi di SMP Negeri 1 Jenggawah	63
4.3 Data Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 1 Jenggawah	64
4.4 Data Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....	66
4.5 Data Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas Eskperimen	67
4.6 Data Penyajian Hasil Uji Normalitas	69
4.7 Rekapitulasi Uji Normalitas	69
4.8 Data Penyajian Hasil Uji Homogenitas.....	70
4.9 Data Penyajian Hasil Uji-T	71

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal
1.	Pernyataan Keaslian Tulisan.....	82
2.	Matrik Penelitian	83
3.	Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	84
4.	Lembar Angket Motivasi Belajar	85
5.	Hasil Uji Validitas	88
6.	Uji Reliabilitas dan Uji Normalitas	90
7.	Hasil Uji Homogenitas dan Uji T	91
8.	Tabulasi Angket Motivasi Belajar	92
9.	Jurnal Kegiatan Penelitian	94
10.	Surat Permohonan Izin Penelitian	95
11.	Denah SMP Negeri 1 Jenggawah	96
12.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	97
13.	RPP Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	98
14.	Dokumentasi Izin penelitian dan Memberikan RPP Kepada Guru IPS .	106
15.	Dokumentasi Pembagian Angket Untuk Uji Validitas.....	107
16.	Dokumentasi Pembelajaran Via Online Whatshap Group	108
17.	Dokumentasi Penerapan Bleanded Learning Model Flipped Classroom di Dalam Kelas	110
18.	Biodata Penulis	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Karena melalui pendidikan kita memperoleh ilmu yang sangat bermanfaat. Pembelajaran kurikulum 2013 dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 berfokus pada siswa dan menuntut siswa untuk memperoleh pengetahuan melalui belajar mandiri tanpa bergantung pada pendidik atau orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran mandiri merupakan salah satu aspek emosional yang paling penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran.² Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari beberapa unsur yang saling terkait seperti tujuan, materi, metode, dan penilaian pembelajaran. Pendidik harus mempertimbangkan empat komponen pembelajarannya ketika memilih model pembelajaran untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.³

Keberhasilan pembelajaran ini tidak terlepas dari cara pendidik mengajar dan bagaimana siswa belajar. Pembelajaran dianggap berhasil apabila ada perubahan tingkah laku siswa, baik dari perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa.⁴ Selain itu, pendidik membantu siswa untuk mengembangkan potensi, kemauan, sikap dan keterampilan secara optimal. Dengan demikian, pendidik harus merancang proses pembelajaran yang

² Roudlo, P.A.M.. Kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar melalui model pembelajaran flipped classroom dengan pendekatan STEM. *Seminar Nasional Pascasarjana*. 2020. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

³ Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana. 2017

⁴ Luh Rika Sukayanti , I Komang Sudarma , I Nyoman Jampel, “Pengembangan Blended Learning Tipe Flipped Classroom Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas Xi,” *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*. 2018. Vol. 6 No. (1) Pp. 134-146

menarik, nyaman, aman dan memudahkan siswa memahami apa yang diajarkan oleh guru.

Teknologi pendidikan memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, mengatasi kesulitan belajar, memfasilitasi proses pembelajaran, dan merangsang minat belajar.⁵ Hal ini sejalan dengan definisi Mahadewi tentang Teknologi Pendidikan oleh *Association for Educational Communication and Technology* (AECT) miliknya, dimana konsep Pendidikan Teknologi didefinisikan sebagai: "Teknologi pendidikan adalah studi dan praktik etika untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan proses dan sumber daya teknologi yang tepat."

Dengan perkembangan teknologi pendidikan di dunia saat ini, *blended learning* sangat cocok untuk aplikasi di lingkungan sekolah. Dalam judul majalahnya Meira Kuruniawati Penerapan Pembelajaran Blended Learning dengan Model *Flipped Classroom* Menggunakan *Google Classroom* untuk pembelajaran matematika SMP, Menurut Dwiyo, pembelajaran berbasis *blended learning* adalah pembelajaran yang menggabungkan berbagai jenis pembelajaran melalui kegiatan tatap muka, pembelajaran berbasis komputer offline dan online.⁶ Kombinasi pembelajaran antar studi komputer, tablet, smartphone dan alat bantu teknologi lainnya. Belajar dengan

⁵ Luh Rika Sukayanti , I Komang Sudarma , I Nyoman Jampel, "Pengembangan Blended Learning Tipe Flipped Classroom Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas Xi," *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*. 2018. Vol. 6 No. (1) Pp. 134-146

⁶ Meyla Kurniawati, Harja Santanapurba, Elli Kusumawati, 'Penerapan Blended Learning Menggunakan Model Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika Smp,' *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 7, Nomor 1, April 2019, 8 – 19

cara ini memberdayakan siswa karena mereka lebih antusias dan memotivasi mereka agar tidak bosan dengan model pembelajaran tatap muka saja atau online saja.

Model *flipped classroom* menjadikan sesuatu yang biasa diselesaikan dikelas kini dapat diselesaikan dirumah, dan begitupun sebaliknya yang biasa diselesaikan dirumah kini diselesaikan dikelas. Pekerjaan rumah seperti pemecahan masalah lebih baik dikerjakan di kelas dengan bimbingan guru menjadi prinsip *flipped classrrom*. Sedangkan pembelajaran *bleanded learning* adalah pembelajaran yang mengkombinasikan cara penyampaian pembelajaran melalui kegiatan tatap muka, pembelajaran berbasis komputer secara *offline* dan *online*. Secara garis besar pelaksanaan model pembelajaran ini diawali dari pembelajaran di rumah secara *online*. Pada pembelajaran *online*, guru menggunakan bantuan aplikasi tertentu untuk memberikan bahan ajar yang akan dipelajari oleh siswa secara mandiri. Selanjutnya, pada saat pembelajaran tatap muka di sekolah, guru memfasilitasi dan membimbing siswa untuk memperdalam konsep pembelajaran yang telah di pelajari oleh siswa di rumah dengan mengintensifikan pemberian latihan berbasis masalah. Dalam jurnalnya Usmani Dalam judul Menerapkan Pendekatan Strategi *Flipped Classroom* Kelas XI SMKN 2 Pembelajaran IPA Matematika di Padang Panjang oleh O'Flaherty & Phillips *Flipped Classroom* Strategi *blended learning* yang menumbangkan model belajar mengajar tradisional di

dunia pendidikan.⁷ Dengan model *Flipped Classroom*, pembelajaran yang biasanya berlangsung selama waktu tatap muka, sebelumnya direkam dan disediakan bagi peserta didik untuk menonton sebelum kelas tatap muka, sementara kesempatan untuk memperdalam, memperluas dan menerapkan pemahaman peserta didik tentang materi yang direkam adalah dengan cara strategi pembelajaran aktif di waktu pembelajaran di kelas.

Dengan model *flipped classroom*, siswa dapat memutar video yang menjelaskan tema yang dibagikan oleh guru, atau mencari sumber lain di Internet untuk informasi yang komprehensif, sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi. Selain itu, siswa dapat memperdalam materi dan menyelesaikan masalah di kelas dengan guru dan teman sekelas. Dengan cara ini, belajar tidak lagi monoton dan siswa belajar lebih antusias.

Kemajuan pendidikan di semua negara tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan proses belajar mengajar. Belajar mandiri merupakan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi lingkungan yang menyangkut kognitif, emosi dan psikomotorik.⁸ Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹

⁷ Usmadi, Ergusni, "Penerapan Strategi Flipped Classroom Dengan Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kelas Xi Smkn 2 Padang Panjang," *Jep* | Vol 3, No. 2

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2008) 13

⁹ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: PT, Rieneka Cipta, 2010), 2

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah motivasi belajar. Motivasi itu sendiri adalah dorongan dasar yang yang memgerakkan seseorang bertingkah laku.¹⁰ Karena motivasi adalah semangat yang membuat peserta didik menyadari pentingnya belajar. Motivasi belajar diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena pembelajaran merupakan kegiatan utama dari proses pembelajaran di sekolah. Motivasi untuk belajar dapat dibagi menjadi motivasi intrinsik (keadaan yang terjadi dalam diri siswa dan mendorongnya untuk terlibat dalam kegiatan belajar) dan motivasi ekstrinsik (keadaan yang berasal dari luar individu siswa dan mendorongnya untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran).¹¹

Menciptakan suasana baru selama kegiatan pembelajaran juga membantu memotivasi siswa secara ekstrinsik. Motivasi belajar siswa adalah kekuatan pendorong yang menciptakan aktivitas belajar, menjamin kesinambungan dalam aktivitas pembelajaran, dan mengarahkan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan mata pelajaran yang diinginkan. Proses pembelajaran yang efektif di kelas memungkinkan siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran aktif hanya dapat dilakukan oleh pendidik yang dapat memimpin kelas dan menggunakan metode pembelajaran yang baik. Pendidik yang kreatif, beragam, dan mampu menggunakan metode pembelajaran yang berfokus pada pengembangan

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016) 9

¹¹ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal*, Vol. 5, No. 2

kegiatan siswa mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Menurut Ibu Lisiya Admawati¹² selaku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah mengatakan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar dapat diketahui dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa motivasi, gaya belajar, dan kecerdasan, Sedangkan faktor eksternal dapat berbentuk perhatian baik dari orang tua maupun lingkungan baik lingkungan sekolah, teman sebaya dan masyarakat. Motivasi belajar adalah faktor faktor internal yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Tanpa motivasi yang mendorong seseorang untuk belajar maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai sehingga prestasi belajar menjadi rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah adanya pembelajaran yang menarik. Pembelajaran yang menarik dapat dipengaruhi oleh kreativitas guru yang tercermin dalam kemampuan kompetensi pedagogik dan personal. Pembelajaran yang menarik tidak akan tercapai jika guru memiliki kompetensi pedagogis dan personal yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi bahwa Motivasi Belajar siswa rendah di kelas VIII diperoleh informasi bahwa: 1)pembelajaran yang masih di dominasi oleh guru (teacher center), tidak sepenuhnya berpusat pada siswa, 2)asik mengobrol ketika pembelajaran berlangsung, 3)kegiatan pembelajaran dikelas kurang optimal karena siswa cenderung bersikap pasif. Adapun ciri-ciri siswa

¹² Obsevasi dengan Ibu Lisiya Admawati, Tanggal 6 Maret 2023

yang memiliki motivasi rendah yaitu, 1)cepat putus asa dalam menghadapi kesulitan, 2)tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran, 3)tidak aktif dalam proses pembelajaran, 4)ramai dengan temannya saat diterangkan oleh guru, 5)senang dengan tugas rutin, 6)tidak dapat mempertahankan hal/pendapatnya.¹³

Namun masalah yang saat ini mengemuka dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah rendahnya minat atau motivasi siswa untuk belajar IPS. Belajar IPS cenderung membosankan. Akibatnya, tujuan pembelajaran IPS sering kali tidak tercapai. Hal ini diakibatkan model pembelajaran masih menggunakan model ekspository dengan menggunakan metode konvensional sehingga membuat siswa menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran dan guru belum menerapkan model dan teknik pembelajaran tertentu, beliau hanya melakukan kegiatan pembelajaran semampu dan sebisa beliau tetapi mengusahakan memberikan yang terbaik dan semaksimal mungkin untuk peserta didiknya agar tetap mampu memahami materi. Selain kurangnya variasi dalam model pembelajaran, kurangnya bahan ajar juga mempengaruhi motivasi belajar, terutama pada mata pelajaran IPS yang memiliki porsi materi yang cukup banyak jika dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran lainnya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik meneliti tentang **“Pengaruh Model *Flipped Classroom* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023”**

¹³ Hestu riski mahanani, survey motivasi belajar siswa kelas IV di SD kanisius wirobrajan selama masa pandemic, (UIN Sanata Dharma, 2022)

B. Rumusan Masalah

Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh model *flipped classroom* terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan Penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model *flipped classroom* terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian meliputi kontribusi apa yang diberikan setelah penelitian selesai. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan kontribusi ilmiah terhadap keilmuan pendidikan dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai pada kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memiliki pengalaman dan menambah wawasan sebagai calon tenaga pendidik dalam mengelola kelas secara kreatif, dengan mempelajari karakteristik peserta didik seperti, latar belakang keluarga, ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan sebagai usaha dalam meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi Pendidik

Model *flipped classroom* dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru bagi pendidik dalam memperkaya model-model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, serta membantu memberikan masukan bagi pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan membantu meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Jengawah dengan memberikan pelatihan-pelatihan model pembelajaran dengan memahami teknik pengelolaan kelas.

E. Ruang Lingkup Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian kesimpulannya.¹⁴

a. Variable Independen (X)

Variable independen atau variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependent (terikat).¹⁵ Variable dependent dalam penelitian ini adalah pengaruh model *flipped classroom*.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.¹⁶

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jenggawah

2. Indikator Penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris nantinya akan

¹⁴ Sugiyono, *metode penelitian, kuantitatif,kualitatif dan R&D* (bandung : penerbit alfabeta, 2018) 38

¹⁵ Sugiyono, *metode penelitian, kuantitatif,kualitatif dan R&D* (bandung : penerbit alfabeta, 2018) 39

¹⁶ Sugiyono, *metode penelitian, kuantitatif,kualitatif dan R&D* (bandung : penerbit alfabeta, 2018) 39

dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam observasi dan angket.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa indikator, diantaranya:

a. Variabel Independen (X)

Model *Flipped Classroom* dengan indikator:

Indikator variabel independen adalah langkah-langkah model *flipped classroom* yang diterapkan dalam pembelajaran dikelas eksperimen.

- 1) Sebelum tatap muka, siswa diminta untuk belajar mandiri di rumah mengenai materi untuk pertemuan berikutnya.
- 2) Pada pembelajaran di kelas, peserta didik dibentuk kelompok secara acak.
- 3) Peran guru pada saat kegiatan belajar berlangsung adalah memfasilitasi berlangsungnya diskusi. Disamping itu, guru juga akan menyiapkan beberapa pertanyaan (soal) dari materi tersebut.
- 4) Guru memberikan kuis/tes sehingga siswa sadar bahwa kegiatan yang mereka lakukan bukan hanya permainan, tetapi merupakan proses belajar, serta guru
- 5) Berlaku sebagai fasilitator dalam membantu siswa dalam pembelajaran serta menyelesaikan soal soal yang berhubungan dengan materi.

b. Variabel Dependen (Y)

Motivasi belajar dengan indikator:

Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.¹⁷

F. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih menengah dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi operasional. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi persamaan penafsiran dan terhindar dari kesalahan-kesalahan pada pokok pembahasan.

1. *Flipped Classroom*

Flipped Classroom adalah satu pendekatan yang memindahkan informasi keluar dari kelas dan asimilasi informasi ke dalam kelas. Hal ini memungkinkan untuk melatih peserta didik yang aktif dan partisipatif dalam kelas tatap muka. Dengan kata lain, kelas terbalik adalah metode dan strategi pembelajaran di mana siswa belajar dengan cara yang lebih

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016) 9

dominan dan aktif. Filosofinya adalah bahwa hasil belajar dicapai ketika metode pembelajaran dibalik, pendekatan dibalik, dan peran guru dibalik.

Perbedaan model pembelajaran *flipped classroom* dengan model pembelajaran konvensional terletak pada pelaksanaannya, pada model pembelajaran konvensional siswa dan guru hadir dalam ruangan pembelajaran selanjutnya guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yang bersifat *teacher center*, pemberian contoh soal dan penyelesaian akibatnya siswa merasa bosan dan tidak ada interaksi siswa langsung sehingga tidak jarang pembelajaran yang dilakukan monoton dan tidak menarik minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan proses pembelajaran model *flipped classroom* guru berperan sebagai penguatan atas konsep pembelajaran yang sebelumnya sudah dipahami oleh peserta didik, sehingga pada pembelajaran melatih siswa untuk belajar mandiri, kemudian kegiatan di dalam kelas yakni berdiskusi untuk memecahkan persoalan yang sudah dipelajarinya. Hal ini membantu siswa berpikir kritis dalam menyelesaikan persoalan dan percaya diri untuk menyampaikan pendapat di tempat umum.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran ekspository dengan menggunakan metode konvensional adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibahas
- c. Guru menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa

- d. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran
- e. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas terkait materi yang dipelajari
- f. Guru meminta siswa untuk menyimpan hasil pengerjaannya
- g. Guru menutup pembelajaran

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yaitu kondisi dalam diri individu yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, baik secara sadar atau tidak sadar untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga luar individu hingga menumbuhkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya merupakan kekuatan pendorong untuk mencapai hasil yang baik, tetapi juga memerlukan upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Motivasi belajar siswa merupakan suatu penggerak didalam diri siswa untuk menciptakan kegiatan belajar yang dapat menjamin keberlangsungan kegiatan pembelajaran yang memberikan arahan terhadap kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Karena motivasi belajar siswa adalah dorongan atau kekuatan yang ada pada siswa untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran adalah proses dan serangkaian upaya atau kegiatan pendidik untuk memungkinkan peserta didik belajar dengan cara mereka

dapat berkomunikasi, berkolaborasi dengan teman ataupun orang lain. membuat peserta didik belajar berpikir kritis, dan menemukan solusi untuk pemecahan masalah, dan juga membuat peserta didik belajar untuk dapat berinovatif dan kreatif. Ilmu sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis fenomena dan masalah sosial masyarakat atau sesuatu dengan meninjau berbagai aspek kehidupan.¹⁸

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan atau materi tentang IPS yang dipelajari.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang diterima atau diyakini kebenarannya tanpa terlebih dahulu harus membuktikannya. Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang sesuatu yang digunakan sebagai dasar untuk berpikir atau bertindak ketika melaksanakan penelitian.¹⁹

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah intract-group comparison. Oleh karena itu dalam penelitian intract-group comparison ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mendapatkan hasil dari uji coba tersebut. Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “ jika *Blended Learning* model *Flipped Classroom* dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap motivasi belajar siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar

¹⁸ Sardjiyo, Dkk, *Pendidikan Ips Di Sd*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009) 126

¹⁹ Winarno, *Metode Penelitian dalam Penelitian Jasmani* (Malang: UM Press, 2013) 42

siswa.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang di buat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya.²⁰

Pada penelitian yang akan di laksanakan terdapat dua hipotesis, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol, berikut penjelasannya:

H_a : *Blended learning* model *flipped classsroom* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pembelajara IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah.

H_0 : *Blended learning mode flipped classsroom* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pembelajara IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah.

I. Sistematikan Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur deskripsi pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan: Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian berupa variabel dan indikator, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Pustaka: Bab ini membahas tentang kajian terdahulu

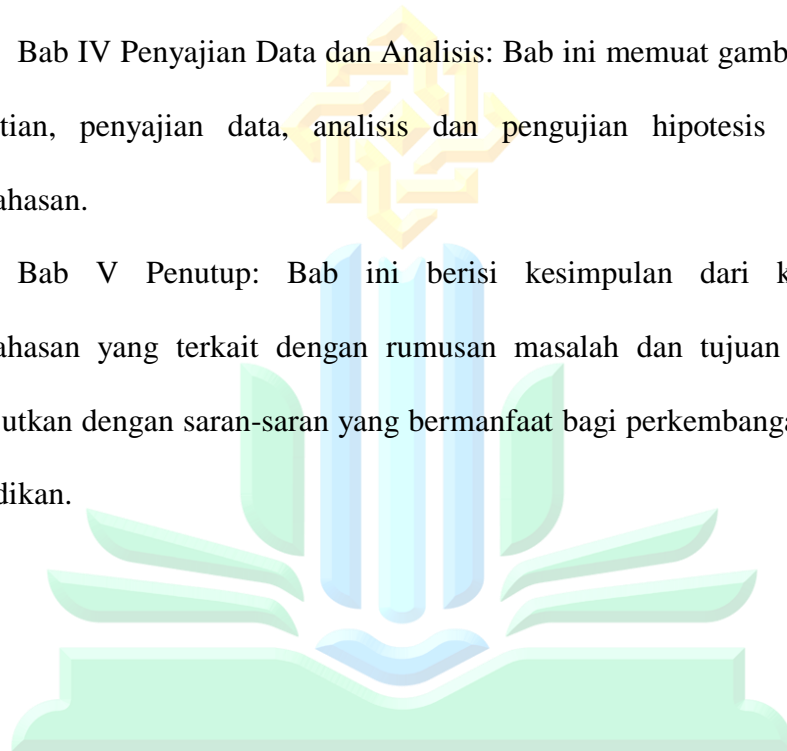
²⁰ Drs. Husein Umar, S.E., M.M., *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT gramedia pustaka utama ,2020) 168

yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian

Bab III Metode Penelitian: Bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis: Bab ini memuat gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan berisi pembahasan.

Bab V Penutup: Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan, ada beberapa penelitian atau karya ilmiah sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lainnya. Penelitian terdahulu ini adalah sebagai landasan peneliti agar tidak sama dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lasmana Undur Simanjuntak pada tahun 2022 dengan Judul “Penerapan Metode *Blende Learning* Versi *Flipped Classroom* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Geografi di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas X IPS 3 SMAN 2 Pangkalan Kerinci Tahun 2022”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar geografi dengan metode *bleanded learning* versi *flipped classroom*. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*), Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Besar sampel penlitian ini yaitu 29 siswa kelas X IPS 3. Hasil penelitian dari bab-bab yang dibahas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *blended learning* versi *flipped classroom* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Kelas X IPS 3 SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci, mata pelajaran geografi pada pokok bahasan menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia.²¹

²¹ Lasmana Udur Simanjuntak, ”Penerapan Metode Blended Learning Versi Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi di Masa Pandemi Covid-19

2. Penelitian yang dilakukan oleh Waryana pada tahun 2021 dengan Judul “Penerapan *Model Flipped Classroom* Berbantuan *Google Sites* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS”. Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* Berbantuan *Google Sites* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata Pelajaran IPS (2) Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Flipped Classroom* Berbantuan *Google Sites* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Veteran 1 Manyaran Tahun Pelajaran 2021/2022 Kelas VIIIA dalam mata pelajaran IPS. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek penelitian kelas VIIIA dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang, yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan tes. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan. Keempat tahapan tersebut adalah: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* Berbantuan *Google Sites* mampu meningkatkan keaktifan siswa dari presentase keaktifan belajar pra siklus sebesar 31 % meningkat pada siklus 1 menjadi 75 %, dan pada siklus 2 menjadi 94 %. Bahwa Model pembelajaran *Flipped Classroom* Berbantuan *Google Sites* mampu meningkatkan hasil

belajar siswa dari rata-rata 72,50 pada pra siklus menjadi rata-rata 75,63 pada siklus 1 dan 80,63 pada siklus 2.²²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Sudiasih, Trisnaningsih, Risma Margaretha Sinaga pada tahun 2021 dengan Judul “*Flipped Classroom; Alternatif Belajar Sosiologi Pada Masa Pandemi Covid-19*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alternatif pembelajaran Sosiologi dengan menerapkan flipped classroom pada masa pandemi Covid-19. Subjek pada penelitian ini adalah 12 kelas jurusan IPS SMAN 1 Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan observasi dan wawancara sebagai pengumpulan data. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa model flipped classroom dapat dijadikan alternatif belajar Sosiologi pada masa pandemi.²³
4. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Pratiwi pada tahun 2021 dengan Judul “*Implementasi Model Flipped Classroom Pada Pembelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi Kelas V SDN 601 Manggala Surabaya*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi model flipped classroom dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi kelas V. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

²² Waryana, “Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Google Sites Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ips,” *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* Vol.1, No.3 (2021)

²³ YunI Sudiasih, Trisnaningsih, dan Risma Margaretha Sinaga, “Flipped Classroom: Alternatif Belajar Sosiologi Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Civics Education And Social Science Journal (Cessj)* Vol.3, No.1 (2021)

adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu 30 siswa kelas VB. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Instrumen penelitian ini yaitu observasi aktivitas guru dan siswa serta uji keabsahan data dengan triangulasi teknik yaitu wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model flipped classroom dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi kelas VB SDN Menanggal Surabaya mendapat hasil yang sangat baik.²⁴

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Wahyudin pada tahun 2020 dengan Judul “Model pembelajaran *Blended Learning* (Model *Flipped Classroom*) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran IPS Pada Masa Pandemi Covid-19”. Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui peningkatan efektivitas pembelajaran IPS pada masa vandemi covid19 dengan menggunakan model *blended learning* (model *flipped classroom*), 2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas 6 SD Ciseureuh dalam pembelajaran IPS masa pandemic covid 19 menggunakan model pembelajaran *bleended learning* (model *flipped classroom*). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas 6 SDN Ciseureuh Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya yang terdiri dari 26 siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran

²⁴ Dewi Pratiwi, ‘Implementasi Model Flipped Classroom Pada pembelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi Kelas V SDN 601 Manggala Surabaya’, *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian* (2021)

pada masa pandemi covid-19 kurang efektif rata-rata nilai siklus 1 adalah 75,26 atau 50.88% peserta didik yang mencapai KKM sehingga peneliti meningkatkan pembelajaran di SDN Ciseureuh kelas VI pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *bleanded learning (flipped classroom)* dengan model pembelajaran ini lebih efektif dilihat dari data siklus II mengalami peningkatan yaitu nilai rata rata peserta didik 77 atau persentasi pencapaian KKM adalah 76,92% dan untu siklus III mengalami peningkatan lagi yaitu rata rata nilai peserta didik adalah 77,34 atau persentasi pencapaian KKM 84,61%.²⁵

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1.	Lasma Undur Simanjuntak, 2022	Penerapan Metode Blended Learning Versi Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas X Ips 3 SMAN 2 Pangkalan Kerinci Tahun 2022	Metode penelitian tindakan kelas (<i>action research</i>), analisis deskriptif kualitatif	Hasil penelitian dari bab-bab yang dibahas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode <i>blended learning</i> versi <i>flipped classroom</i> dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Kelas X IPS 3 SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci
2.	Waryana, 2021	Penerapan Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> Berbantuan <i>Google</i>	Metode penelitian tindakan kelas (<i>claasroom</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model

²⁵ Ade Wahyudin, "Model Pembelajaran *bleanded Learning* (Model *Flipped Classroom*) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran IPS Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Sudut Pandang* Vol.1, No.1 (2020)

		Sites Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ips	<i>action research</i>)	pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Google Sites mampu meningkatkan keaktifan siswa
3.	Yuni Sudiasih, Trisnaningsih, dan Risma Margaretha Sinaga, 2021	<i>Flipped Classroom: Alternatif Belajar Sosiologi Pada Masa Pandemi Covid-19</i>	Metode deskriptif dengan menggunakan observasi dan wawancara sebagai pengumpulan data	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa model flipped classroom dapat dijadikan alternatif belajar Sosiologi pada masa pandemi
4.	Penelitian Dewi Pratiwi, 2021	Implementasi Model <i>Flipped Classroom</i> Pada pembelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi Kelas V SDN 601 Manggala Surabaya	Metode penelitian menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model flipped classroom dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi kelas VB SDN Menanggal Surabaya mendapat hasil yang sangat baik
5.	Ade Wahyudin, 2020	Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> (Model <i>Flipped Classroom</i>) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran IPS Pada Masa Pandemi Covid-19	Metode penelitian tindakan kelas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas IPS dengan menggunakan model pembelajaran <i>bleanded learning</i> (<i>flipped classroom</i>) dengan model pembelajaran ini sudah baik dan lebih efektif.

B. Kajian Teori

1. *Blended Learning*

a. Pengertian *Blended Learning*

Blended learning adalah istilah yang terdiri dari dua kata yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu *blend* yang artinya campuran dan *learn* artinya belajar. Istilah *blended learning* awalnya digunakan untuk mendeskripsikan mata pelajaran yang mencoba menggabungkan pembelajaran tatap muka dan online. *Blended learning* merupakan pengembangan lebih lanjut dari *e-learning* yaitu model pembelajaran yang mengintegrasikan sistem *e-learning* dengan model konvensional. *Blended learning* pada dasarnya merupakan kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online. Tujuan *blended learning* yaitu untuk menemukan keseimbangan antara metode tatap muka dengan metode online.²⁶

Blended learning memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihannya yaitu, pembelajaran tidak dibatasi ruang dan waktu yakni bisa digunakan untuk menyampaikan proses belajar mengajar kapan saja dan dimana saja. Selain itu, siswa juga dapat mengulang materi pembelajaran, serta mudah dalam mengakses materi pelajaran, dan pembelajaran lebih efektif dan efisien.²⁷ Kekurangan dari *blended learning* yaitu dimana peserta didik tidak didukung dengan sarana dan

²⁶ Siti Yuni Weniati, Rochmawati, "Pengaruh Blended Learning, Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi di SMK", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, Nomo3 3, Tahun 2022, 3276-3288

²⁷ I Putu Mas Dewantara, (2021), *ICT & Pendekatan Heutagogi Dalam Pembelajaran Abad Ke-21*. Deepublish Publisher

prasarana yang memadai, selain itu akses internet ditempat tertentu juga masih menjadi masalah bagi peserta didik.

Dalam Anis, Noord mendefinisikan *Blended learning* (pembelajaran campuran) adalah kombinasi dari model pembelajaran yang berbeda seperti daring, luring, tatap muka (*in person learning*). *Blended learning* (Pembelajaran campuran) ini dianggap lebih unggul dan terkenal karena keserbagunaannya baik pembelajaran sinkron dan asinkron. Dalam model desain sistem pembelajaran campuran ini, pengaturan pembelajaran Ada tiga jenis:²⁸

- 1) Sinkronisasi Langsung (SL), kegiatan belajar tatap muka (*in person learning*)
- 2) Sinkronisasi Virtual (SM); Kegiatan pembelajaran terjadi melalui teknologi konferensi video, konferensi audio, atau Seminar berbasis web (webinar).
- 3) Asinkron Standalone (AM). Ini adalah pembelajaran online yang

mana pembelajaran terjadi tidak sinkron atau tidak online pada saat yang bersamaan, hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri.

Dapat disimpulkan *bleanded learning* adalah penggabungan atau percampuran antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online baik dari sergi penyampaian dan juga gaya pembelajaran,

²⁸ Uwes Anis Chaeruman, *Panduan Memilih Dan Menentukan Seting Belajar Dalam Merencanakan Pembelajaran Blended*, Universitas Negri Jakarta, (2018) 10-11

sehingga kombinasi pembelajaran yang terjadi tetap menekankan interaksi sosial tetapi tidak meninggalkan sisi teknis/spesifikasi teknologi.

2. *Flipped Classroom*

a. Pengertian *Flipped Classroom*

Flipped classroom adalah model pembelajaran terbalik atau membalikkan ruang kelas yang diterapkan guru kepada siswa. Dulu belajar di kelas dan menyelesaikannya di rumah. Sekarang belajar di rumah dan menyelesaikan tugas di kelas. Dulu belajar di kelas lalu didiskusikan berkelompok di rumah. Sekarang belajar di rumah dan diskusi kelompoknya, *sharing* informasinya melalui presentasi di kelas.²⁹

Flipped classroom adalah model pembelajaran yang memberi siswa berbagai sumber belajar yang dapat diakses sebelum belajar. Dengan model ini memastikan bahwa peserta didik masuk kelas tidak lagi dengan kepala kosong dan juga merupakan solusi bagi siswa yang melewatkan pertemuan karena alasan apapun.³⁰

Pada dasarnya, konsep model pembelajaran *flipped classroom* adalah bahwa pembelajaran formal di kelas dilakukan di rumah, dan pekerjaan rumah dilakukan di kelas. Oleh karena itu, model pembelajaran *flipped classroom* disebut juga pembelajaran kelas

²⁹ Yulius Roma Patandean, Richadus Eko Indrajit, “*Flipped Classroom Membuat Peserta Didik Berpikir Kritis, Mandiri, dan Mampu Berkolaborasi dalam Pembelajaran Yang Responsif*”, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2021) 6

³⁰ Yulius Roma Patandean, Richadus Eko Indrajit, “*Flipped Classroom Membuat Peserta Didik Berpikir Kritis, Mandiri, dan Mampu Berkolaborasi dalam Pembelajaran Yang Responsif*”, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2021) 6

terbalik. Model pembelajaran ini diperkenalkan oleh J. Wesley Baker, yang pertama kali memperkenalkan model pembelajaran *flipped classroom* pada tahun 2000. Model pembelajaran *flipped classroom* juga diartikan sebagai pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran di dalam dan di luar kelas untuk mengoptimalkan proses belajar dan mengajar yang dilakukan. Dalam model pembelajaran terbalik abad ke-21, guru sebagai fasilitator menyediakan materi pembelajaran dalam bentuk video, memungkinkan mereka untuk belajar di rumah dan memungkinkan siswa untuk menggunakan materi pembelajaran di kelas.³¹

Model *flipped classroom* berfokus pada penggunaan waktu di kelas dengan lebih efisien. Membantu peserta didik dengan latar belakang, kemampuan, dan kepribadian yang beragam. Melibatkan peserta didik dengan guru, memberdayakan peserta didik untuk bertanggung jawab di kelas, dan memungkinkan peserta didik untuk mentransfer keterampilan belajar ke situasi lain.

Konsep model pembelajaran *flipped classroom* adalah bentuk pembelajaran *blended learning* (melalui interaksi tatap muka dan virtual/*online*) yang menggabungkan pembelajaran sinkron (*synchronous*) dengan pembelajaran mandiri yang asinkron (*asynchronous*). Pembelajaran sinkron biasanya terjadi secara *real time* di kelas. Peserta didik berinteraksi dengan pendidik dan teman sekelas

³¹ Andri Kurniawan, *Model Pembelajaran Era Society 5.0*, (Cirebon: Insinia, 2021) 44

serta menerima umpan balik pada saat yang sama. Sedangkan, pembelajaran asinkron adalah pembelajaran yang sifatnya lebih mandiri. Konten biasanya diakses melalui beberapa media pada *platform digital*.³² Peserta didik dapat memilih kapan mereka belajar dan juga mereka dapat mengajukan pertanyaan di kolom komentar, serta berbagai ide atau pemahaman mereka tentang sebuah materi dengan pendidik atau teman sekelas.

Teori belajar yang mendukung model *Flipped Classroom* yaitu teori belajar Konstruktivisme (*individual learning*) dari Piaget dan teori belajar Konstruktivisme sosial (*collaborative learning*) dari Vygotsky.³³ Teori belajar Konstruktivisme (*individual learning*) dari Piaget didefinisikan sebagai pembelajaran yang bersifat generatif dimana siswa akan menciptakan sendiri sesuatu makna/pengetahuan dari apa yang telah dipelajari. Yang menjadi point penting dalam teori belajar konstruktivisme adalah seseorang akan membina pengetahuan dirinya secara aktif dengan cara membandingkan informasi atau pengetahuan yang baru didapat dengan informasi atau pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

Pada saat menggunakan model *Flipped Classroom* pada pembelajaran, siswa membangun pengetahuannya sendiri yang berasal

³² Ayu Nur Laily Choirah, dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Menggunakan Metode Mind Mapping Terhadap Prestasi dan Kemandirian Belajar Fisika", *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol.7 (2018) 2

³³ Pipit Apriyanah, I Dewa Putu Nyeneng, Wayan Suana "Efektivitas Model Flipped Classroom Pada pembelajaran Fisika Ditinjau dari Self Efficacy dan Penguasaan Konsep Siswa", *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*, Vol. 2, No. 2, 66-74

dari pengetahuan awal diperolehnya melalui video pembelajaran yang diberikan oleh guru, dimana pada video pembelajaran tersebut disajikan fenomena-fenomena dan beberapa pertanyaan yang harus dijawab mengenai materi yang akan dibahas pada kegiatan pembelajaran di kelas. Selanjutnya, saat pembelajaran di kelas, siswa akan membandingkan pengetahuan yang telah dimilikinya dengan pengetahuan baru melalui kegiatan eksperimen, sehingga siswa akan menemukan pengetahuan barunya secara mandiri melalui kegiatan eksperimen, sehingga siswa akan menemukan pengetahuan barunya secara mandiri melalui kegiatan eksperimen, dan merangsang siswa untuk berfikir kritis dan kreatif dalam memecahkan suatu masalah serta membuat siswa percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya.

Teori pembelajaran lain yang mendukung model *flipped classroom* adalah teori konstruksionisme sosial (*collaborative learning*) Vygotsky. Teori konstruksionisme sosial (*collaborative learning*)

Vygotsky menjelaskan bahwa pengetahuan harus dibangun bersama.

Konstruktivisme Vygotsky menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui interaksi sosial dengan orang lain. Teori ini

mendukung model pembelajaran *flipped classroom* proses pembelajaran *flipped classroom* memaksimalkan interaksi satu sama lain dengan cara membentuk kelompok diskusi.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *flipped classroom* merupakan pembelajaran yang berfokus pada pembelajaran siswa,

menjadikan kegiatan dan hasil belajar siswa sebagai fokus pembelajaran. *Flipped classroom* memanfaatkan teknologi yang mendukung materi pembelajaran yang diakses kapan saja dan dimana saja. Sedangkan waktu didalam kelas dimanfaatkan untuk berkolaborasi dengan teman-teman siswa, melatih keterampilan, dan mendapatkan umpan balik tentang kemajuan mereka. Yang membuat *Flipped Classroom* unik adalah ketersediaan alat teknologi online.

b. Karakteristik Model *Flipped Classroom*

Menurut Abeysekera dan Dawson (2015)³⁴, karakteristik model pembelajaran *flipped classroom* yang membedakannya dengan model pembelajaran lainnya adalah:

- 1) Siswa diminta untuk belajar secara mandiri dari video pembelajaran yang diberikan oleh guru.
- 2) Siswa dapat mengulang video pembelajaran sampai mereka memahami materi.
- 3) Siswa dapat mengakses video dari mana saja dengan sarana yang tercukupi dan juga dapat mengunduh dan menyalin video
- 4) Model ini dianggap efisien. Karena siswa mempelajari materi pembelajaran yang akan dibahas di kelas pada saat di rumah. sehingga saat di kelas peserta didik fokus pada kesulitan yang mereka temukan pada materi tersebut.

³⁴ Andri Kurniawan, *Model Pembelajaran Era Society 5.0*, (Cirebon: Insinia, 2021) 46

c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Flipped Classroom*

Dalam pembelajaran apapun pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Model *flipped classroom* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan diantaranya³⁵:

Kelebihan model *flipped classroom* yaitu:

1) Efisiensi waktu

Dengan adanya materi yang diberikan sebelum kelas dimulai, jelas bahwa waktu akan lebih efisien karena materi akan diberikan sebelum pelajaran dimulai. Semua bentuk media yang digunakan ditujukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, mulai dari audio-visual di sebuah aplikasi yang dapat diakses dari handphone siswa hingga modul lengkap yang berisi latihan dan anjuran untuk referensi lebih lanjut. bertujuan untuk mengefektifkan proses pembelajaran.

2) Eksplorasi dan elaborasi dapat lebih luas dan dalam

Sebab, guru tidak lagi dituntut untuk memberikan materi pengantar, semacam lead-in yang akan menjembatani materi awal dan materi utama. Guru dan siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk membahas topik-topik penting dan memperluas jangkauan materi.

³⁵ Andri Kurniawan, *Model Pembelajaran Era Society 5.0*, (Cirebon: Insinia, 2021) 47

3) Proses pembelajaran akan lebih menarik

Hal ini tidak lepas dari penggunaan berbagai media pembelajaran seperti video dan aplikasi digital. Siswa akan lebih menikmati proses pembelajaran sambil menyerap materi yang diberikan.

4) Sebuah stimulus untuk memacu kreatifitas guru

Ini karena guru akan tertantang membuat konten yang bermanfaat dan menarik. Alhasil guru akan mengerahkan segala daya imajinasi dan kreatifitasnya untuk melakukan hal tersebut.

Kekurangan model *flipped classroom*, yaitu:

1) Sarana dan prasarana yang tidak menunjang

Tidak semua sekolah, guru, dan terutama siswa memiliki peralatan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan metode *flipped classroom*. Hal ini adalah fakta dan bukti bahwa tidak peduli seberapa bagus *flipped classroom*, ada celah besar, terutama ketika difokuskan pada IT.

2) Memicu stress pada siswa

Jelas siswa akan memiliki tambahan 'beban' untuk mempelajari materi. Tentu saja tidak semua siswa mampu dan mau untuk melakukannya. Justru kemungkinan yang terjadi, siswa bisa saja menjadi stress.

3) Ekstra monitoring dan pendampingan

Tidak ada yang bisa memastikan siswa benar-benar membaca atau setidaknya menonton video yang sudah dibuat oleh guru, kecuali memakai media LMS ataupun aplikasi interaktif.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran *Flipped Classroom*

Menurut Baslini dan Syafryadin (2022)³⁶, langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran *Flipped classroom* adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum tatap muka, siswa diminta untuk belajar mandiri di rumah mengenai materi untuk pertemuan berikutnya.
- 2) Pada pembelajaran di kelas, peserta didik dibentuk kelompok secara acak.
- 3) Peran guru pada saat kegiatan belajar berlangsung adalah memfasilitasi berlangsungnya diskusi. Disamping itu, guru juga akan menyiapkan beberapa pertanyaan (soal) dari materi tersebut.
- 4) Guru memberikan kuis/tes sehingga siswa sadar bahwa kegiatan yang mereka lakukan bukan hanya permainan, tetapi merupakan proses belajar, serta guru
- 5) Berlaku sebagai fasilitator dalam membantu siswa dalam pembelajaran serta menyelesaikan soal soal yang berhubungan dengan materi.

³⁶Baslini, Syafryadin, *Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020) 26

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *motivation*. Kata motivasi diartikan sebagai upaya untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motivasi dapat dikatakan sebagai kekuatan pendorong di dalam dan di dalam subjek untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah motif yang muncul dari rangsangan internal dan eksternal dan membuat seseorang berkeinginan melakukan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari situasi sebelumnya.³⁷

Menurut Hamza B. Uno *Jurnal Turnamen Permainan Tim (tgt): improve motivation of studying social study elementary school students* motivasi adalah dorongan internal dan eksternal untuk peserta didik biasanya melakukan beberapa tindakan/tingkah laku.³⁸ Indikator-indikator atau faktor pendukung indikator ini diantaranya yaitu:

keinginan hasrat dan keinginan untuk sukses, dorongan kebutuhan, harapan, dan penghargaan belajar dan lingkungan belajar yang mendukung.

Selain itu menurut Bakar dalam jurnal motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa, menyebutkan motivasi belajar

³⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016) 9

³⁸ Dewi Rakhmawati, "Teams Games Tournament (Tgt): Improve Motivation Of Studying Social Study Elementary School Students," *Jurnal Riset Pedagogik*, Vol. 2, No.2 (2018) 17-20

memainkan peran besar dalam keberhasilan siswa.³⁹ Hasil Belajar adalah yang terbaik ketika siswa termotivasi untuk belajar. Semakin spesifik motivasi yang diberikan, akan semakin baik hasil belajar yang didapatkan. Dengan demikian motivasi selalu menjadi kekuatan pendorong menentukan intensitas usaha belajar siswa.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan sadar atau tidak sadar yang dimiliki siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yang mengarah pada perubahan perilaku.

b. Ciri-Ciri Orang Yang Memiliki Motivasi Belajar

Menurut Sadirman mengatakan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki motivasi dalam belajar, yaitu:⁴⁰

- 1) Tekun menghadapi tugas, dapat mengerjakan tugas secara terus menerus dalam waktu yang lama, dan tidak berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet dan tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan.
- 3) Menampakkan minat terhadap berbagai macam masalah.
- 4) Tidak bergantung kepada orang lain.
- 5) Cepat bosan kepada tugas yang rutin.
- 6) Tidak ragu (yakin) dalam menyatakan pendapat.

³⁹ Rike Andriani, Rasto, "Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.4, No. 1 (2019), 80-86

⁴⁰ Widiyatmi, "Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Dapat meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Membaca Kalimat Sederhana Berhuruf Jawa Menggunakan Pasangan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kaliancar Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016," *Jurnal Empirisime*

- 7) Tidak mudah meloloskan hal-hal yang diyakini.
- 8) Senang berburu dan memecahkan masalah-masalah soal.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Slameto, motivasi belajar dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu:⁴¹

- 1) Dorongan kognitif, yaitu kebutuhan untuk mengetahui, memahami, dan memecahkan masalah. Dorongan ini terjadi selama proses interaksi siswa dengan tugas/masalah.
- 2) Harga diri, yaitu ada siswa tertentu yang belajar dengan tekun dan menyelesaikan tugas bukan terutama untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi untuk mendapatkan status dan harga diri.
- 3) Kebutuhan berafiliasi, yaitu perlunya menguasai materi/bahan pelajaran agar mendapatkan justifikasi dari orang lain/teman. Kebutuhan ini sulit untuk dipisahkan dengan harga diri.

Sejalan dengan pendapat di atas, Syamsu Yusuf, menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:⁴²

- 1) Faktor Internal, meliputi:
 - a) Faktor fisik, meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indera).

⁴¹ Kunah, *Metode Berbicara Bahasa Inggris Dengan Pendekatan Penguasaan Tata Bahasa (Grammar) Dan Motivasi Belajar*, (Jl. Jambal, Indramayu: Adab Cv Adanu Abimata, 2021) 24-25

⁴² Kunah, *Metode Berbicara Bahasa Inggris Dengan Pendekatan Penguasaan Tata Bahasa (Grammar) Dan Motivasi Belajar*, (Jl. Jambal, Indramayu: Adab Cv Adanu Abimata, 2021) 25-26

b) Faktor psikologis, berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa.

2) Faktor eksternal (berasal dari lingkungan)

a) Faktor non-sosial, meliputi keadaan udara (panas, dingin), waktu (pagi, siang, malam), tempat (sepi, berisik, atau kualitas sekolah tempat belajar), fasilitas sarana dan prasarana atau fasilitas belajar.

b) Faktor sosial, yaitu faktor manusia (orang tua, penasehat, dan guru), baik yang hadir secara langsung maupun tidak langsung (foto atau suara). Proses pembelajaran bekerja dengan baik jika guru mengajar dengan cara yang menyenangkan. Seperti bersikap ramah, perhatian kepada semua siswa, dan membantu siswa dengan ketidakmampuan belajar. Pada saat di rumah, siswa tetap mendapat perhatian dari orang tua dengan menyediakan sarana dan prasarana

pembelajaran untuk mendukung siswa dan memfasilitasi pembelajaran di rumah sehingga mempermudah siswa pada saat belajar di rumah.

Dapat disimpulkan motivasi belajar memiliki dampak besar pada kesuksesan seseorang. Motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar ketika upaya siswa positif, suportif, dan fokus pada kegiatan belajar.

d. Pengembangan Motivasi Belajar

Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menginspirasi seseorang untuk menciptakan keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai hasil atau mencapai tujuan tertentu. Menurut Oemar Hamalik dalam Jurnal Pemosisian Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, yang mempengaruhi munculnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik oleh beberapa faktor, yaitu:⁴³

- 1) Motivasi menentukan keberhasilan atau kegagalan siswa dalam belajar. Tanpa motivasi akan sulit untuk keberhasilan belajar.
- 2) Pembelajaran yang termotivasi pada dasarnya adalah pengajaran yang difasilitasi dengan kebutuhan, dorongan motif dan minat pada siswa. Pembelajaran ini sesuai dengan persyaratan demokrasi dalam pendidikan.
- 3) Pembelajaran yang termotivasi membutuhkan kreativitas dan imajinasi Seorang guru yang secara serius mencari metode yang tepat guna menciptakan dan memelihara motivasi belajar siswa. Guru harus berusaha agar anak didiknya memiliki self motivasi yang baik.
- 4) Keberhasilan atau kegagalan dalam membangkitkan/menggunakan motivasi di kelas berkaitan erat dengan lingkungan disiplin di kelas. Jika gagal maka akan berdampak timbulnya masalah di dalam kelas.

⁴³ Oem Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 (2017) 93-196 | 179

5) Prinsip motivasi menjadi bagian integral daripada prinsip di kelas, penggunaan motivasi dalam mengajar bukan saja melengkapi prosedur mengajar tetapi akan menjadi faktor yang menentukan pembelajaran yang lebih efektif, asas motivasi sangat esensial dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa, pengembangan motivasi belajar memiliki nilai-nilai artinya, motivasi menentukan tingkat keberhasilan, pembelajaran termotivasi hakikatnya adalah pengajaran dan pembelajaran berbasis kebutuhan, pembelajaran termotivasi harus kreatif, dan imajinatif, kegagalan menimbulkan disiplin dan prinsip-prinsip motivasi menjadi bagian integral.

e. Cara-Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar

Menurut Sardiman, beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa antara lain:⁴⁴

1) Memberi angka, secara umum, semua siswa ingin mengetahui hasilnya. Bekerja dalam bentuk angka yang diberikan oleh guru. Siswa mencapai skor yang baik meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi lebih besar, sebaliknya siswa yang sedang belajar namun dalam keadaan frustasi dapat mengakibatkan jumlahnya kecil, Ini memotivasi siswa untuk belajar lebih baik. Dengan pemberian angka-angka yang baik untuk siswa, dapat mewujudkannya hal tersebut motivasi bagi siswa yang terlibat.

⁴⁴ Kunah, *Metode Berbicara Bahasa Inggris Dengan Pendekatan Penguasaan Tata Bahasa (Grammar) Dan Motivasi Belajar*, (Jl. Jambal, Indramayu: Adab Cv Adanu Abimata, 2021) 27-28

- 2) Hadiah, cara ini dapat dilakukan oleh guru dalam batas tertentu misalnya, memberikan hadiah kepada siswa yang menerima atau menunjukkan keberhasilan belajar yang baik. Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk pekerjaan itu mungkin tidak menarik bagi orang yang tidak puas dengan pekerjaan tersebut, kurang bakat, dengan demikian, pemberian hadiah tidak selalu mengarah pada motivasi.
- 3) Persiapan/kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk memfasilitasi pembelajaran siswa. Persaingan individu hanya membawa efek negatif seperti pertengkaran, konflik, persaingan antar kelompok belajar.
- 4) Ego-involvement adalah bentuk motivasi yang sangat penting karena membuat siswa menyadari pentingnya suatu tugas dan menerimanya sebagai tantangan untuk mempertaruhkan harga diri mereka dan bekerja keras. Menyelesaikan tugas dengan sukses adalah simbol kebanggaan dan harga diri, sehingga mereka mencoba yang terbaik untuk melakukannya dengan baik dengan mempertahankan harga diri mereka.
- 5) Memberi ulangan siswa belajar dengan giat ketika mereka tahu mereka memiliki ujian. Oleh karena itu, mengikuti tes merupakan sarana memotivasi siswa untuk belajar. Tapi ingat, guru tidak terlalu sering memberikan tes. Hal ini dikarenakan tesnya terlalu sering dan rutin dapat membuat siswa bosan. Guru juga harus

terbuka. Maksudnya siswa harus diberitahu jika akan diadakan ulangan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa cara menumbuhkan motivasi belajar yaitu dengan memberi angka, hadiah, saingan/ kompetisi, ego-involvement, memberikan ulangan dan masih banyak lagi.

f. Hubungan Model *Flipped Classroom* Dengan Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang tidak mungkin terpisah. Motivasi belajar adalah unsur yang paling penting dalam kegiatan pembelajaran. Fasilitas yang terdapat di sekolah, jika dalam diri siswa tidak memiliki motivasi belajar maka semua akan terbuang sia-sia. Motivasi belajar perlu dorongan internal maupun eksternal dalam diri siswa untuk melakukan perubahan tingkah laku dengan beberapa elemen yang didukung. Ada dua jenis motivasi belajar, meliputi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar. Motivasi dari luar dapat berupa hadiah dan hukuman.

Selain itu, untuk motivasi belajar siswa selain dari dalam diri (intrinsik) siswa guru juga harus mengupayakan dari luar diri siswa (ekstrinsik) yakni salah satunya melalui penerapan model pembelajaran *flipped classroom* sehingga siswa merasa menjadi lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena

flipped classroom memfasilitasi siswa untuk belajar sesuai dengan cara yang dianggapnya mudah dan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

4. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan sosial adalah terjemah dari *social studies*, Menurut Edgar Bruce Wesley, *social studies* merupakan ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan. Selanjutnya, distandarisasi bahwa studi sosial terdiri dari aspek sejarah, ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, geografi, filsafat, dll yang sebenarnya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan universitas. Definisi lainnya IPS adalah mata pelajaran di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, yang di dalamnya mencakup sebagian besar isi sejarah dan ilmu-ilmu sosial.⁴⁵

Menurut Nasution (1975), IPS merupakan bidang studi yang merupakan penggabungan atau campuran dari banyak subjek sosial. Tjarodikarjo (1982) mendefinisikan IPS sebagai perwujudan pendekatan interdisiplin dari ilmu-ilmu sosial. Ini adalah sintesis dari berbagai bidang ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia.

⁴⁵ Diani Ayu Pratiwi, dkk, *Konsep Dasar IPS*, (Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2021) 1

IPS terdiri dari materi yang sederhana, menarik, mudah dipahami dan mudah dipelajari untuk tujuan pendidikan.⁴⁶

Dari penjelasan di atas dapat diartikan, IPS adalah subjek independen, yang terdiri dari menggabungkan dan menyederhanakan konsep teknis ilmu sosial, untuk memberikan aspek pendidikan, psikologis dan karakter anak yang masih memiliki pemikiran bersifat holistik.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pembelajaran IPS secara umum yaitu⁴⁷, 1)memberikan berbagai pengetahuan dan keterampilan hidup, 2)menyiapkan pola pikir positif untuk menghadapi masalah kehidupan, 3)memberikan pengetahuan tentang individu dan individu lain, kelompok dengan kelompok yang berbeda, dan cara interaksi antara individu dan kelompok dalam masyarakat, 4)memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana bertindak sejalan dengan perkembangan lingkungan, 5)memberikan pemahaman tentang bagaimana ilmu pengetahuan dan teknologi dikomunikasikan dan dioptimalkan.

Dalam Permendikbud Nomor 68 tahun 2013, tujuan pembelajaran IPS yaitu menekankan pada pemahaman tentang bangsa, semangat

⁴⁶ Erlina Yunita Seran dan Mardawani, *Konsep Dasar IPS*, (Seleman: Deeppublish, 2021) 3

⁴⁷ Diani Ayu Pratiwi, dkk, *Konsep Dasar IPS*, (Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2021) 5

kebangsaan, patriotisme, dan aktivitas masyarakat di bidang ekonomi dalam ruang atau space wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴⁸

Pendidikan IPS di sekolah mempunyai tujuan dan tanggung jawab untuk mengembangkan manusia Indonesia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kepedulian, kesadaran sosial yang tinggi untuk berfikir dan bertindak menjadi bagian dari warga masyarakat, negara dan dunia yang baik. Pendidikan ilmu sosial merupakan landasan penting untuk pengembangan intelektual, emosional, budaya, dan sosial, memungkinkan siswa untuk mengembangkan cara berpikir, berperilaku, dan bertindak yang bertanggung jawab sebagai individu, warga negara, dan warga dunia.⁴⁹

Menurut Astawa, IPS didasarkan pada kenyataan dan fenomena sosial yang diwujudkan dengan pendekatan interdisipliner dari cabang-cabang ilmu sosial. Tujuan pembelajaran IPS adalah mengembangkan potensi peserta didik yang peka terhadap permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dan memiliki jiwa mental positif terhadap perbaikan semua ketimpangan yang terjadi dan melatih keterampilan untuk mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa diri sendiri maupun masyarakat.

⁴⁸ Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013

⁴⁹ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*, (Sleman: Komojoyo Press, 2021) 5

IPS sebagai bagian dari kurikulum sekolah merupakan kesempatan yang baik membina efeksi, kohnisi, dan psikomotorik pada peserta didik untuk menjadi manusia pembangunan manusia.⁵⁰

c. Tema-Tema Dalam Ilmu Pengetahuan Sosial

10 tema yang menjadi standar kurikulum untuk program studi sosial versi NCSS yaitu sebagai berikut:⁵¹

1) Budaya (Culture)

Melalui budaya dan keragaman budaya peserta didik dapat mengeksplorasi dan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan dalam cara kelompok, masyarakat, dan budaya menanggapi kebutuhan dan kepedulian manusia dan memberikan contoh bagaimana pengalaman ditafsirkan secara berbeda oleh orang-orang dengan perspektif budaya dan kerangka acuan yang berbeda.

2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan

Melalui studi tentang masalah beserta warisan di dalamnya, peserta didik dapat menggunakan pengetahuan faktual dan konseptual dari sejarah, bersama dengan unsur-unsur penelitian sejarah, untuk membuat keputusan dan pengambilan tindakan terhadap isu-isu publik.

⁵⁰ Ida Bagus Made Astawa, *Pengantar Ilmu Sosial* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017)

⁵¹ Feri Sulianta, *sepuluh tema yang menjadi standart kurikulum untuk program studi social versi NCSS (National Council for the Social Studies)*

3) Orang, tempat dan lingkungan

Melalui tema ini peserta didik diharapkan dapat mengeksplorasi hubungan antara manusia dan lingkungan, memperluas pandangan dunia dan memahami dimana dan mengapa orang, tempat, dan lingkungan berada.

4) Pengembangan individu dan identitas

Identitas individu juga diperoleh melalui keluarga, teman, dan budaya dan pengaruh kelembagaan. Dengan tema ini, peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pembentukan identitas, perkembangan dan perilaku individu.

5) Individu, kelompok, dan institusi

organisasi memiliki pengaruh besar pada kehidupan bermasyarakat. Diantaranya yaitu lembaga keagamaan, keluarga, pemerintah, pendidikan, dan organisasi sosial kemasyarakatan.

melalui penyampaian tema ini, peserta didik dapat pemahaman yang lebih dalam tentang institusi, pendirian, pemeliharaan, perubahan dan memahami dampak institusi dalam kehidupan bermasyarakat.

6) Kekuasaan, kewenangan, dan pemerintahan

Penting bagi peserta didik untuk memahami perkembangan dan bentuk dari suatu kekuasaan, otoritas, dan bentuk pemerintahan. Yang diharapkan melalui tema ini peserta didik dapat memperdalam

pemahaman tentang tujuan dan fungsi pemerintahan, kekuasaan, dan hal-hal yang membedakan antara sistem politik demokratis dan tidak demokratis.

7) Produksi, distribusi, dan konsumsi

Melalui tema ini, peserta didik dapat belajar bagaimana cara manajemen produksi, konsumsi dan distribusi barang dan jasa, dan memperdalam pengetahuan tentang isu-isu ekonomi domestik dan global.

8) Ilmu, teknologi, dan masyarakat

Dengan mengeksplorasi hubungan dengan sains, teknologi dan masyarakat, peserta didik dapat memahami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dampaknya di masa lalu dan sekarang.

9) Koneksi global

Memahami koneksi global dianggap penting di kalangan masyarakat. Melalui topik ini, peserta didik disiapkan untuk mempelajari masalah global yang muncul dari globalisasi.

10) Warga negara global

Peserta didik perlu memahami pendidikan kewarganegaraan berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan tema ini, peserta didik dapat belajar hak dan kewajiban sebagai warga negara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang memiliki korelasi ataupun pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.⁵² dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian *quasi experimental design*. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali.⁵³

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* jenis *Nonequivalent Control Group Design*. yaitu penelitian yang tidak dipilih secara random.⁵⁴ Metode yang digunakan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *bleanded learning* model *flipped classroom* terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jenggawah.

⁵²Mohammad Mulyadi, 'Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya', Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, 15.1 (2011) 128–37

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Pt Alfabet, 2019) 110

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Pt Alfabet, 2019) 111

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek penelitian. Jika seseorang ingin melihat semua elemen di bidang penelitian, maka penelitiannya adalah studi populasi. Studi atau penelitiannya juga dikenal sebagai studi populasi atau studi sensus.⁵⁵ Populasi merupakan suatu objek atau gejala yang akan menjadi pusat untuk di teliti. Populasi dalam penelitian ini yang diambil adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah yang berjumlah 284 siswa, jumlah tersebut terdiri dari kelas VIII A, B,C,D,E,F,G,H,I. Pemilihan tempat sesuai dengan pengalaman dan pengamatan.

Table 3.1
Jumlah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	33
VIII B	33
VIII C	31
VIII D	31
VIII E	33
VIII F	29
VIII G	32
VIII H	33
VIII I	28
Jumlah	284

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan

⁵⁵ Suharsimi Arikounto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) 173

menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁵⁶

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *puposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan sampel ini berdasarkan varian siswanya sama dan juga guru yang diperintahkan untuk membimbing peneliti mengajar di kelas VIII A dan VIIIB. Berdasarkan teknik pengambilan sampel diperoleh sebanyak dua kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* dengan jumlah 33 siswa dan VIII B sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran ekspository dengan jumlah 33 siswa.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti mengumpulkan data dan menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam metode pengumpulan data (angket, checklist, observasi, dll.) atau yang digunakan dalam penelitian. Hal ini yang perlu diuraikan dalam instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap setiap butir pertanyaan. Untuk menghasilkan data yang benar maka instrument yang hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan reabilitas instrument. Oleh karena itu, harus dipastikan bahwa instrument tersebut adalah dan reliabel, sehingga perlu diadakan uji validitas dan reliabilitas instrument.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) 174

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

a. Observasi

Merupakan suatu proses yang kompleks, yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. dua di antara yang terpenting ini adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵⁷

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan studi lapangan untuk mengemukakan gejala permasalahan yang harus diteliti dengan melakukan observasi di SMP Negeri 1 Jenggawah.

b. Angket/kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden disajikan dengan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis. Kuesioner adalah bentuk pengumpulan data yang efisien ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden.⁵⁸

Dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti membuat pertanyaan dan pernyataan yang akan diberikan kepada sampel penelitian yaitu kelas VIII A dan B di SMP Negeri 1 Jenggawah.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Pt Alfabet, 2019) 203

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Pt Alfabet, 2019) 199

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen untuk penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dalam instrumen ini, responden diminta untuk memberikan ceklis (√) di kolom jawaban. Hal ini dinyatakan dalam kuesioner sesuai dengan situasi yang dialami. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengaruh *Bleanded Learning* model *Flipped Classroom* terhadap Motivasi Belajar siswa dalam mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah. pertanyaan dalam bentuk alternative jawaban setiap pertanyaan ada 5 macam. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dimana skala likert disusun dalam bentuk suatu pertanyaan dan diikuti oleh respon yang menunjukkan tingkatan.

Untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai yang diharapkan dalam penelitian, maka instrumen penelitian harus mematahui dengan dua ketentuan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Sebelum menggunakan pertanyaan dalam penelitian ini, pertanyaan-pertanyaan ini pertama kali di uji cobakan di kelas selain 2 kelas tersebut. Oleh karena itu, perlu untuk memastikan bahwa instrumen tersebut valid dan realibel, sehingga perlu diadakan uji validitas dan reliabilitas instrument.

a. Uji Instrumen penelitian

Sebelum mengola instrumen, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, karena instrumen dapat dikatakan memenuhi syarat apabila instrumen tersebut valid dan reliabel.

1) Uji Validitas

Sebelum angket di sebarakan kepada siswa SMP Negeri 1 Jenggawah terlebih dahulu di perlukan adanya pengumpulan data untuk mengetahui kevalidtannya terlebih dahulu. Maka tinggi validitas makin baik digunakan suatu instrumen.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang meilihat ketelitian dari tes atau soal angket ditinjau dari isinya. Suatu tes dapat dikatakan valid apabila soal tes tersebut benar-benar merupakan bahan-bahan yang sesuai terhadap bahan yang diberikan. Sebelum angket disebarkab kepada siswa SMP Negeri 1 Jenggawah terlebih dahulu perlu adanya pengumpulan data untuk mengetahui kevalidtannya terlebih dahulu. Semakin tinggi validitas semakin baik digunakan untuk suatu instrument. Validitas ini dapat diukur dengan menggunakan rumus manual dihitung dengan mengkorelasikan skor item dengan total skor item

variabel yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan *r product moment*. Setelah memperoleh *r* dari hasil perhitungr dari kriteria perhitungan uji validitas dengan menggunakan *corelasi product momen* maka sebagai berikut:

- a) Jika $> R_{tabel}$, maka instrumen atau item soal dinyatakan valid
- b) Jika $< R_{tabel}$, maka instrumen atau item soal dinyatakan tidak valid⁵⁹

⁵⁹ Ajar Rukajat, *pendekatan penelitian kuantitatif*, (Sleman: CV.Budi Utama, 2018) 66

Jadi untuk menentukan R_{tabel} , maka ditentukan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 5\%$. Agar alat ukur dapat dinyatakan valid atau tidak validnya, dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas dapat juga diukur dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 25 for windows*.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir soal angket motivasi belajar siswa valid atau tidak, sebelum diujikan di kelas yang akan diteliti. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen yang tidak valid di buang, dan hanya yang valid yang dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji coba instrumen angket, peneliti menggunakan *SPSS versi 25*. Hasil perhitungan uji validitas menggunakan data angket uji coba dengan menggunakan program *SPSS versi 25*. Disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Item Soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1.	0,434	0,361	Valid
2.	0,380	0,361	Valid
3.	0,525	0,361	Valid
4.	0,638	0,361	Valid
5.	0,461	0,361	Valid
6.	0,525	0,361	Valid
7.	0,493	0,361	Valid
8.	0,401	0,361	Valid
9.	0,602	0,361	Valid
10.	0,397	0,361	Valid
11.	0,771	0,361	Valid
12.	0,459	0,361	Valid

13.	0,493	0,361	Valid
14.	0,561	0,361	Valid
15.	0,588	0,361	Valid
16.	0,441	0,361	Valid
17.	0,170	0,361	Tidak Valid
18.	0,428	0,361	Valid
19.	0,450	0,361	Valid
20.	0,424	0,361	Valid
21.	0,375	0,361	Valid
22.	0,489	0,361	Valid
23.	0,276	0,361	Tidak Valid
24.	0,611	0,361	Valid
25.	0,424	0,361	Valid
26.	0,410	0,361	Valid
27.	0,618	0,361	Valid
28.	0,384	0,361	Valid
29.	0,429	0,361	Valid
30.	0,543	0,361	Valid
31.	0,170	0,361	Tidak Valid
32.	0,762	0,361	Valid
33.	0,440	0,361	Valid
34.	0,248	0,361	Tidak Valid
35.	0,168	0,361	Tidak Valid

Sumber: Hasil olah data menggunakan *SPSS versi 25*

Berdasarkan hasil uji validitas diatas diperoleh soal yang valid sebanyak 30 soal dan diperoleh soal yang tidak valid sebanyak 5

soal. Maka selanjutnya peneliti akan menggunakan soal yang valid sebanyak 30 soal untuk diuji cobakan kedua kelas tersebut.

Berikut merupakan hasil rekapitulasi uji validitas instrumen:

Tabel 3.3
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Keterangan	No Soal	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, dan 35	30
Tidak Valid	17, 23, 31, 34, dan 35	5

2) Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrument. Artinya: instrument tersebut dapat memberikan hasil yang relative sama kapan saja instrument tersebut digunakan.⁶⁰

Instrument penelitian dikatakan reliabel berdasarkan ketentuan SPSS Indonesia apabila nilai alpha Cronbach $>0,7$. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan *software IBM SPSS Windows versi 25*. Berikut ini merupakan tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel 3.4
Hasil Uji Relibilitas Angket Motivasi Belajar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	35

Sumber: Hasil olah data menggunakan *SPSS versi 25*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas nilai alpha Cronbach menunjukkan 0,895, nilai tersebut lebih besar dari 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dikatakan reliabel.

D. Analisis Data

Bagian ini menguraikan jenis analisis yang akan digunakan. Analisis data adalah salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan

⁶⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*, (Jakarta:PT. Fajar Interpratamamandiri, 2014) 242

ketepatan dari kebenaran hasil penelitian. Alat yang digunakan dalam menganalisis data harus disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam analisis ini peneliti akan menunjukkan pengaruh *Bleanded Learning* model *Flipped Classroom* terhadap Motivasi Belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah tahun pelajaran 2022/2023. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis *Independent Sampel T-test* dengan bantuan *SPSS versi 25*. Sebelum melakukan uji t tersebut, terlebih dahulu dilakukan dua uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas, dan uji homogenitas, berikut penjas dari kedua uji analisis tersebut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi sudah berdistribusi normal atau berada dalam sebarana normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik

Kolmogorov-smirnov pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ atau samadengan 5%.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai (sig.) $> 0,05$ maka data penelitian dinyatakan normal, jika nilai (sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui bahwa ada dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki

varian yang sama. Adapun kriterinya yaitu, jika nilai (sig.) $> 0,05$ maka varian dua kelompok data adalah sama atau homogen. Jika nilai (sig.) $< 0,05$ maka dua kelompok data tidak sama atau tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur untuk melakukan evaluasi dengan tujuan menginformasikan kesimpulan tentang populasi tertentu berdasarkan informasi yang diperoleh dari sampel representatif dari populasi tersebut. Dengan menggunakan analisis data uji-t dimungkinkan untuk memahami hipotesis ini.

Uji Independent Sample T-test adalah teknik analisis data yang digunakan untuk membandingkan proporsi dua kelompok yang tidak terhubung satu sama lain dengan tujuan menentukan apakah proporsi kedua kelompok tersebut sama atau tidak. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah hasil angket motivasi belajar siswa kelas VIIIA dan VIIIB. Pengambilan keputusan apabila nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan apabila nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 1 Jenggawah

a. Visi Sekolah Visi SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023

Unggul Dalam Mutu Berpijak Pada Iman dan Taqwa. Dalam tncapai visi sekolah, maka menggunakan indikator visi antara lain:

- 1) Unggul dalam melaksanakan standar isi pendidikan.
- 2) Unggul dalam mcnerapkan standar proses pendidikan.
- 3) Unggul dalam pencapaian kompetensi lulusan.
- 4) Unggul dalam kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.
- 5) Unggul dalam penyediaan sarana dan prasarana.
- 6) Unggul dalam dalam pengelolaan pendidikan.
- 7) Unggul dalam memenuhi standar pembiayaan.
- 8) Unggul dalam merumuskan pcnilaian pendidikan.

b. Misi Sekolah Metode dalam mencapai visi sekolah diperlukan misi, dan adapun misi SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023 antara lain:

- 1) Melaksanakan penjabaran kurikulum dalam bentuk Kurikulum Satuan Pendidikan, pemetaan kompetensi dasar, silabus,

rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja dan jurnal mengajar.

- 2) Meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran yang efektif dalam rangka pelaksanaan CTL secara maksimal untuk mencapai standar kompetensi
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam rangka pengembangan potensi siswa secara maksimal untuk memperoleh peningkatan nilai Ujian Akhir Nasional sesuai dengan Standar Kelulusan.
- 4) Mengembangkan kualitas kinerja tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.
- 5) Mengoptimalkan Standar minimal sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar termasuk penggunaan TIK.
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif aktif dengan melibatkan seluruh warga sekolah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan mengatur komponen dan biaya operasi satuan pendidikan.
- 8) Melaksanakan penilaian secara periodik sesuai dengan kompetensi dasar masing-masing mata pelajaran dan mengadakan program pengayaan serta remedial.

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Jenggawah

Letak Geografis SMP Negeri 1 Jenggawah, terletak di Jl. Tempurejo No. 63 Jenggawah, Kelurahan Wonojati, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember provinsi Jawa Timur. Didirikan pada bulan April pada tahun 1986 pada saat ini atas kepemimpinan Bapak Drs. Harjunadi. Adapun jenis bangunan yang mengelilingi sekolah adalah sebagai berikut:

- ✓ Sebelah Barat : berbatasan dengan toko busana.
- ✓ Sebelah Timur : berbatasan dengan rumah warga
- ✓ Sebelah Utara : berbatasan dengan kebun warga
- ✓ Sebelah Selatan : berbatasan dengan jalan raya dan Kantor Desa Wonojati

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, SMP Negeri 1 Jenggawah mengalami banyak perubahan diberbagai sktor. Sejak didirikan sampai sekarang ini. Hal ini dapat dilihat dari infrastruktur

berupa kondisi fisik bangunan dan kelengkapan fasilitas pendukung pendidikan yang dibangun di atas lahan sendiri seluas 11.010 m².

Pemanfaatan tanah diantaranya bangunan sekolah seluas 3.688,5 m²,

halaman, lapangan olahraga, tempat parkir, dan yang seluas 7.181,5

m², lahan kosong untuk pengembangan 140m² perpustakaan yang

mendukung bidang akademik dan mushala sebagai pendukung insan

yang bertakwa.

Kemajuan tersebut telah melahirkan prestasi di berbagai bidang baik akademik maupun ekstrakurikuler. Serta mampu mensejajarkan diri dengan sekolah-sekolah lainya. Disamping itu juga telah menghasilkan alumni yang sukses melanjutkan studinya masing-masing, misalnya terdapat alumni yang telah melanjutkan di SMAN dan sekolah-sekolah unggul lainnya di Jember.

3. Identitas SMP Negeri 1 Jenggawah

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Jenggawah
- b. Alamat : Jl. Tempurejo No. 63 Jenggawah,
Kelurahan
Wonojati, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten
Jember provinsi Jawa Timur.
- c. Lintang : -8,2744
- d. Bujur : 113,6543
- e. No. Telp/Fax : 0331757327
- f. NPSN : 20523866
- g. Email/Web-site : [smpnegerisatujenggawah@gmail.com/](mailto:smpnegerisatujenggawah@gmail.com)
<http://smpn1jenggawah.sch.id>
- h. Status Sekolah : Negeri
- i. Akreditasi Sekolah : A
- j. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

4. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa di SMP Negeri 1 Jenggawah ditahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 889 siswa dengan data berikut ini:

Tabel 4.1
Jumlah Data Siswa SMP Negeri 1 Jenggawah

Tingkat Pendidikan	Total	Penggunaan Kurikulum
Kelas 7	323	K Merdeka
Kelas 8	284	K13
Kelas 9	282	K13

5. Struktuk Organisasi

Struktur organisasi di SMP Negeri 1 Jenggawah ditahun ajaran 2022/2023 secara rinci sebagai berikut:

Tabel 4.2
Struktur Organisasi di SMP Negeri 1 Jenggawah

No	Nama/NIP	Pangkat / Gol	Tugas	Keterangan
1.	ENY RUSMIATI, S.Pd. NIP. 19680518 199303 2 009	Pembina Tk. I, IV/b / Guru Madya	Kepala Sekolah	
1	ADI SANTOSO, S.Pd NIP.19780730 200801 1 007	Penata, III/c / Guru Muda	Wakil Kepala Sekolah 1	Menangani bidang ketenagaan , sarpras, Dan Humas
2	PUGUH WIJONARKO, S.Pd. NIP.196608191989011001	Penata Muda Tk I, III/b / Guru Pertama	Wakil Kepala Sekolah 2	Menangani bidang Kurikulum dan Koordinator P5
3	IMAM FATONI, S.Pd. NIP.19790623 200902 1 002	Penata Muda Tk I, III/b / Guru Pertama	Wakil Kepala Sekolah 3	Menangani Bendahara BOS dan Kesiswaan (Administrasi
4	DEWI UMI HANIK, S. Pd NIP. 19810102 201101 2 005	Penata, III/b	Kesiswaan	
5	YUSWARDI LEKSMANA, MPd NIP. 198503072022211002	Ahli Pertama- Guru PJOK	Pembina Osis 1	
6	FATHUR ROSI, S.Pd. NIP. -		Pembina Osis 2	
7	EVI KURNIA WATI, S.Pd. Nip. 198304082022212003	Ahli Pertama- Guru BK	Koordinator BK	

6. Keadaan Tenaga Pengajar

Data tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Jenggawah ditahun ajaran 2022/2023 secara rinci sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	NIP	GOL	MAPEL
1.	ENY RUSMIATI, S.Pd.	196805181993032009	IV/b	KEPALA SEKOLAH
2.	Esti Handayani, S.Pd.	196404141985122005	IV/b	IPS
3.	SUPRAPTI, S.Pd	196303291986032007	IV/b	SENI BUDAYA
4.	RUMINARTUN, S.Pd	196412301986031012	IV/b	IPA
5.	SUCIPTO,S.Pd.I, M.PdI	196510201990032005	IV/b	PAI
6.	R. SITI NURHAYATI, S.Pd	196607141989022002	IV/b	MATEMATIKA
7.	PUGUH WIJONARKO, S.Pd	196608191989011001	IV/b	MATEMATIKA
8.	A. GHAFUR, S.Pd	196705171991031011	IV/b	BIG
9.	Drs. RAHMAD BASUKI	196504281996011001	IV/b	MATEMATIKA
10.	NANIK SUGIARTINI, S.Pd.	196904081998022003	IV/b	PPKN
11.	MUHAMMAD SUBHAN, S.Pd.	197107061998021006	IV/b	MATEMATIKA
12.	Drs. HIDAYAT SANTOSO	196710272002121002	IV/a	IPA
13.	ADI SANTOSO, S.Pd	197807302008011007	III/d	IPA
14.	IMAM FATONI, S.Pd.	197906232009021002	III/d	BIG
15.	ADE NINA CHOREAWATI, S.Pd	198202022010012024	III/d	IPS
16.	DEWI UMI HANIK, S.Pd.	198101022011012005	III/c	BAHASA INDONESIA
17.	FAIRI UMNIYATIN NISAK, M.Pd.I.	198410282010012031	III/b	PAI
18.	AMIYATUN NASIYAH, S.Pd.	196710302014122002	III/b	BAHASA INDONESIA
19.	LISIYA ADMAWATI S.Pd	196712122014122003	III/b	IPS
20.	TRI ERNI RAHAYUNINGSIH, S.Pd.	196902202014122002	III/b	IPA
21.	GUNTUR BAYU W, S.Pd	198401282014121001	III/b	PJOK
22.	WINTA TRISNANI, S.E.	197508032014122001	II/b	IPS
23.	Drs. CAHYO HADI	196710152021211001	IX	PJOK
24.	KHOTIMAH, S.Pd.	196804072021212002	IX	PPKN
25.	ANIS MURTIANAH, S.Pd.	196806072021212003	IX	MATEMATIKA
26.	WENY MEGAWATI, S. Pd	198410212022212001	IX	BAHASA INDONESIA
27.	SITI WASILAH, S.Pd.	199012312022212002	IX	BAHASA INDONESIA

28.	RANI YUDASWATI, S.Pd.	197909072022212002	IX	BK
29.	EVI KURNIA WATI, S.Pd.	198304082022212003	IX	BK
30.	NOVY LUKITA SARI, S. Psi	198411132022212002	IX	BK
31.	EKA CIPTANTI, S.Pd.	198803122022212001	IX	IPA
32.	IKA RIFTIANA RATNASARI, S.Pd.	199204102022212002	IX	MATEMATIKA
33.	SOLIKHIN, S.Pd.	197403112022211001	IX	PPKN
34.	EKA FARIDA ENDRIYANI, S.Pd.	198003252022212001	IX	SENI BUDAYA
35.	DENOK DEWI ROSA PRATIWI, S.Pd.	198803042022212002	IX	IPA
36.	YUSWARDI LEKSMANA, S.Pd.	198503072022211002	IX	PJOK
37.	ERNI ROMADHANI,S.Pd	199004152022212017	IX	BAHASA INDONESIA
38.	HENI RINAWATI, S.Pd	197008042022212005	IX	IPS
39.	ALI HAMID, BA	-	-	BAHASA DAERAH
40.	LULUL HOMIMAH, S.Pd.	-	-	SENI BUDAYA
41.	MAHFUDZ, S.Pd.I.	-	-	PAI
42.	RISCA FERDIANA, S.Pd.	-	-	BIG
43.	ANDHIKA BINTANG RHAMA ROBY HABIBI, S.E.	-	-	TIK
44.	FEBDERIKA IKA KURNIA, S.Pd.	-	-	PPKN
45.	FATHUR ROSI, S.Pd.	-	-	BIG
46.	SEPTIAN TRI WICAKSONO, S.Pd.	-	-	PJOK
47.	MERY FATMALA HERIDIYANTO, S.Pd.	-	-	BAHASA INDONESIA
48.	TEJO WAHONO KUSUMA W., S.Pd.	-	-	SENI BUDAYA, PRAKARYA
49.	ADITYA NANDA PERMADI, S. KOM, S.Pd.	-	-	SENI BUDAYA
50.	TIARA KUMALA WARDANI, S.Pd.	-	-	PRAKARYA

B. Penyajian Data

Penyajian data dari hasil laporan ini adalah data berupa motivasi belajar dalam bentuk hasil angket yang dilakukan dikelas kontrol dan juga eksperimen yaitu kelas VIII A dan juga kelas VIII B di SMP Negeri 1

Jenggawah yang terdiri dari 33 siswa. Berikut adalah hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel yang meliputi tabel 4.4 hasil angket motivasi belajar siswa kelas VIII A dan tabel 4.5 hasil angket motivasi belajar siswa kelas VIII B.

1. Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Data hasil angket Motivasi Belajar pada kelas kontrol adalah data yang dilakukan pada kelas VIII B, sedangkan data dikelas eksperimen adalah data yang dilakukan dikelas VIII A, penyajian data hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Penyajian Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1.	A.Rafi Maulana Putra	102
2.	Abdillah Ashidiqi Fawwaz Prakoso	86
3.	Abdur Rohim	96
4.	Achmad Firmansyah	101
5.	Aden Adi Putra	99
6.	Adinda Fadila Ramadhani	87
7.	Aditia Tri Efendi	85
8.	Ahmad Adib Bariki	107
9.	Alif Fahreza Bintang Ramadhan	83
10.	Angga Maulana Saputra	103
11.	Dwi Dafa Nofianto	91
12.	Eka Putri Kurcatur Aini	100
13.	Elkasi Budi Widiyastuti	109
14.	Fadia Fatoni	112
15.	Fika Dwi Ayu Lestari	111
16.	M. Barraq Hijo	95
17.	M.H Putra Ramadan	88
18.	Mahendra Wicaksono	92
19.	Media Ilmiatus Sholihah	84
20.	Muhammad Ali Waqi	90
21.	Muhammad Fathurrozi	105
22.	Muhammad Kiki Farel	108
23.	Muhammad Kuswa Dinata	89

24.	Rajendra Atha Prasetyo	104
25.	Siti Afifah	94
26.	Siti Lutviatul Hasanah	113
27.	Siti Sayyidatul Karimah	97
28.	Tegar Okta Nurdiansyah	110
29.	Tsabita Imanana Kamila Putri	119
30.	Wisnu Dwi Mahardika	98
31.	Wulan Dwi Permatasari	117
32.	Wulan Ramadani	93
33.	Yoga Pratama	106
	Rata-Rata	99,212

Sedangkan data hasil angket kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Data Penyajian Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1.	Ainun Fajariyah	108
2.	Alfiatur Rofiqoh	103
3.	Ambar Wangi Arum Lilin Nurdiah	101
4.	Ana Fatma Aulia	102
5.	Ani Saputri	95
6.	Atik Hidayati Fitrotin	114
7.	Dauliatun Niswah	100
8.	Diva Aulia Putri Jihan	106
9.	Elma Noventika Sri Wulandari	116
10.	Elsa Dwi Agustin	103
11.	Ike Nurjannah	113
12.	Intan Panjita Hady	105
13.	Jauharah Maritza Putri	107
14.	Junfiana Nurilla Hidayati	106
15.	Kanza Lila Al Zahra	109
16.	M. Afta Naufal Fikri	102
17.	Melvin Agung Maulana	96
18.	Misrina Aniqoh	98
19.	Moch. Dedy Ardiansah	94
20.	Moch. Lutfi Efendi	93
21.	Muhammad Bintang Akmal Firdaus	115
22.	Muhammad Farel Dwi Admaja	102
23.	Nanik Ma'rifatul Munnawaroh	97
24.	Natasya Eka Setyabudi	112
25.	Nia Tri Asmarani	105

26.	Nindia Wardtul Jannah	104
27.	Puteri Echa Agustine Ramadhanie	99
28.	Puteri Wulan Melati Ningrum	92
29.	Renaldi Dwi Adrian Putra	110
30.	Robith Aldy Fayza	98
31.	Sabita Naura Putri	101
32.	Yolita Dinda Oktivia Saragih	96
33.	Zanatul Firdaus	111
	Rata-Rata	103,42

Berdasarkan data tabel di atas terdapat perbedaan rata-rata nilai antara kelas kontrol dan juga kelas eksperimen pada motivasi belajar siswa yaitu pada kelas kontrol VIIIB memiliki nilai rata-rata 99,212 sedangkan di kelas eksperimen VIII A memiliki nilai rata-rata 103,42

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan *softwer SPSS versi 25*. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal dan homogeny. Adapun uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada pada sebaran normal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji statistik *kolmogorov-smirnov* pada taraf signifikan 5% $\alpha = 0,05$

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Alat yang digunakan untuk menguji normalitas data menggunakan bantuan program *SPSS versi 25 for windows* dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Adapun hasil pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data penyajian hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,41750450
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,042
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil data menggunakan data *SPSS versi 25*

Berdasarkan hasil uji Normalitas diatas diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil angket Motivasi Belajar kelas eksperimen dan juga kelas kontrol adalah Normal.

Adapun hasil rekapitan uji normalitas hasil angket Motivasi Belajar siswa pada kelas VIII A dan B sebagai berikut:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Uji Normalitas

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikasi	Tingkat Hubungan
Flipped Classroom dan Konvensional	VIII A VIII B	0,200	$> 0,05$	Normal

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan tingkat kenormalan data maka selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui variasi populasi data apakah dua kelas ini memiliki varian yang sama atau beda.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian dari 2 kelompok data adalah sama (*homogeny*), namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian 2 kelompok data adalah tidak sama atau tidak homogen. Dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas berbantuan program *software SPSS versi 25*. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Data Penyajian Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar Siswa	Based on Mean	,943	1	64	,335
	Based on Median	,896	1	64	,347
	Based on Median and with adjusted df	,896	1	63,566	,347
	Based on trimmed mean	,931	1	64	,338

Sumber: Hasil olah data menggunakan *SPSS versi 25*

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas diketahui nilai signifikansi (sig) $0,335 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil angket kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kelas VIII adalah *homogeny*.

3. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *uji-t* yaitu analisis *Independent Sampel T-tes*, analisis tersebut dilakukan setelah

kedua syarat terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama yaitu homogeny.

Pengujian *independent sampel T-test* ini menggunakan bantuan *software SPSS versi 25* dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan apabila nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hasil analisis model *Flipped Classroom* terhadap Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Data Penyajian Hasil Uji T
Independent Sampel Test

		t-tst for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	64	,001	-5,93939
	Equal variances not summed	50,015	,001	-5,93939

Sumber: Hasil olah data menggunakan *SPSS versi 25*

Berdasarkan hasil uji T diatas diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,05 sehingga (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan penyajian data hasil uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh hasil data yang berdistribusi normal dan memiliki varian yang *homogeny*, maka setelah melalui dua uji prasyarat tersebut selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *independent Sampel T-test* untuk menguji

apakah terdapat pengaruh antara variabel X (Model *Flipped Classroom*) terhadap Y (Motivasi Belajar Siswa).

Hasil yang diperoleh dari uji *Independent Sampel T-test* menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,05 sehingga (H_0) ditolak maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya: Terdapat Pengaruh yang signifikan model *Flipped Classroom* terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah.

D. Pembahasan

Penerapan model *flipped classroom* di SMP Negeri 1 Jenggawah dengan harapan siswa akan terlatih lebih aktif dan partisipatif di dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat termotivasi lagi untuk lebih berprestasi dalam belajar. Penerapan model yang memindahkan informasi keluar dari kelas dan asimilasi informasi ke dalam kelas agar siswa belajar dengan dominan dan lebih aktif.. Model *flipped classroom* terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Jenggawah tersebut yaitu guru melakukan pengajaran menggunakan model *flipped classroom* kepada siswa agar mereka lebih aktif sehingga bisa termotivasi dalam belajar. Bentuk pengajaran model *flipped classroom* dalam ilmu pengetahuan sosial yang diberikan ialah siswa sebelum tatap muka di minta belajar sendiri di rumah mengenai materi untuk pertemuan berikutnya.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar selain dari dalam diri siswa itu sendiri, hal lain juga disebabkan oleh faktor eksternal

diantaranya adanya interaksi yang baik antar siswa dengan guru dan siswa dengan sesama siswa lainnya. Motivasi belajar adalah unsur yang paling penting dalam kegiatan pembelajaran. Fasilitas yang terdapat di sekolah akan terbuang sia-sia jika dalam diri siswa tidak memiliki motivasi belajar yang baik. Motivasi belajar perlu dorongan internal maupun eksternal dalam diri siswa untuk melakukan perubahan tingkah laku dengan beberapa elemen yang didukung. Berdasarkan hasil penelitian Ahmad Mubarak, 2017⁶¹ "Model *Flipped Classroom* Dalam Motivasi Belajar Siswa". Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selain dari dalam diri (intrinsik) siswa guru juga harus mengupayakan dari luar diri siswa (ekstrinsik) yakni salah satunya melalui penerapan model pembelajaran *flipped classroom* sehingga siswa merasa menjadi lebih semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas karena *flipped classroom* memfasilitasi siswa untuk belajar dengan cara yang dianggapnya mudah dan memberikan kemudahan bagi guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Perbedaan hasil penelitian peneliti dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu penelitian ini masih meneliti motivasi yang secara umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Flipped Classroom* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023. Adanya pengaruh tersebut diperoleh uji *Independent Sample T-test*

⁶¹ Ahmad Mubarak, Model *Flipped Classroom* Dalam Motivasi Belajar Siswa, "Jurnal Prosiding TEP & PDs" No 2 (2017)

menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) 0,001, hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$ sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya: terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh model *Flipped Classroom* terhadap Motivasi Belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023. Dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a maka penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh model *Flipped Classroom* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pengaruh motivasi belajar dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai angket kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dimana terdapat perbandingan antara hasil angket kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian ini menunjukkan adanya penerapan model *flipped classroom* terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini yang disusun oleh peneliti menunjukkan bahwa dengan adanya model *Flipped Classroom* yang baik sangat berpengaruh dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Jenggawah yaitu semakin baik model pembelajaran yang diberikan guru maka semakin tinggi minat motivasi belajar siswa dan sebaliknya semakin tidak baiknya model pembelajaran yang diberikan guru maka semakin rendah motivasi belajar siswa tersebut. Dan juga beberapa hal yang diperhatikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan selalu memberikan motivasi dan nasehat

kepada siswa agar mereka lebih semangat dalam hal belajar. Dengan adanya pemberian model *Flipped Classroom* yang baik dan motivasi belajar yang baik maka siswa bisa berprestasi dalam proses belajar mengajar dengan baik.

Sejalan dengan hasil penelitian Ade Wahyudi, 2020. Menegani Model Pembelajaran *Blended Learning Model Flipped Classroom* Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran IPS Pada Masa Pandemi Covid19.

⁶²Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *flipped classroom* dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas VI SDN cisureuh. Hal ini karena guru menyajikan pembelajaran dengan menggunakan metode ataupun model pembelajaran yang dapat diterima siswa dan pembelajaran menjadi lebih efektif.



⁶² Ade Wahyudi, "Model Pembelajaran *blended Learning* (Model *Flipped Classroom*) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran IPS Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Sudut Pandang* Vol.1, No.1 (2020)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis peneliti dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara model *Flipped Classroom* terhadap Motivasi Belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah tahun pelajaran 2022/2023. Jadi model *flipped classroom* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran IPS.

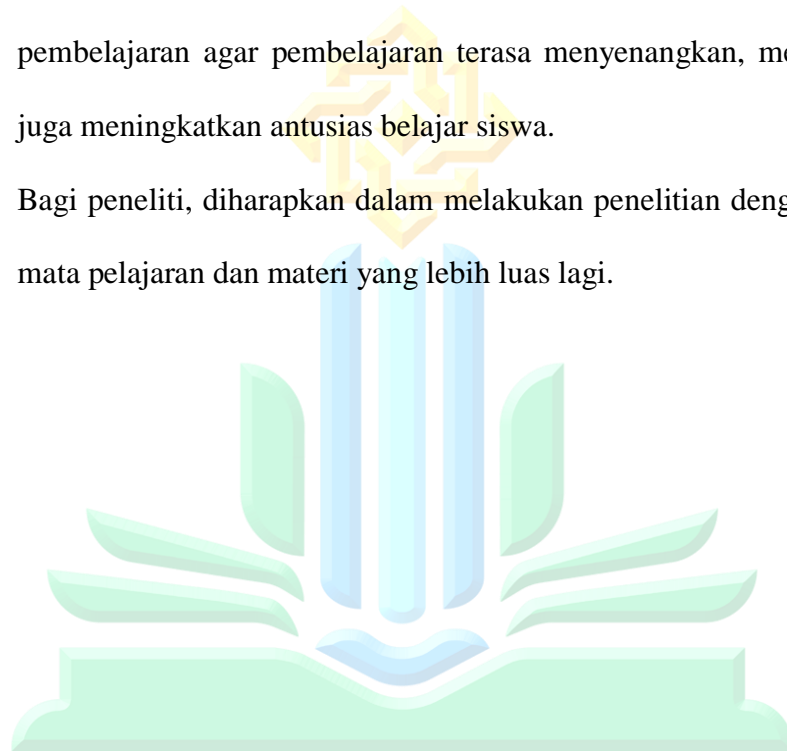
Hasil yang diperoleh dari uji Independent Sampel T-test menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) 0,001, hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) < 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh model *Flipped Classroom* terhadap Motivasi Belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023.

Dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a maka penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh model *Flipped Classroom* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan penelitian yang dikemukakan diatas, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar sehingga siswa dapat mencapai hasil dan motivasi yang baik.
2. Bagi guru, khususnya guru IPS dapat menggunakan Blended Learning model Flipped Classroom untuk diterapkan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran terasa menyenangkan, menarik, dan juga meningkatkan antusias belajar siswa.
3. Bagi peneliti, diharapkan dalam melakukan penelitian dengan lingkup mata pelajaran dan materi yang lebih luas lagi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanah, Pipit, I Dewa Putu Nyeneng, dan Wayan Suana “Efektivitas Model Flipped Classroom Pada pembelajaran Fisika Ditinjau dari Self Efficacy dan Penguasaan Konsep Siswa”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*, Vol. 2, No. 2, 66-74
- Arikounto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) 173
- Astawa, Ida Bagus Made, *Pengantar Ilmu Sosial* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017) 42
- Choiroh, Ayu Nur Laily, dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Menggunakan Metode Mind Mapping Terhadap Prestasi dan Kemandirian Belajar Fisika”, *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol.7 (2018) 2
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2014) 64
- Dewantara, I Putu Mas, *ICT & Pendekatan Heutagogi Dalam Pembelajaran Abad Ke-21*. Deepublish Publisher: 2021
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) 13
- Emda, Oem Amna “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran,” *Lantanida Journal*, Vol. 5, No. 2
- Ergusni, Usmadi. ”Penerapan Strategi Flipped Classroom Dengan Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kelas Xi Smkn 2 Padang Panjang,” *Jep* | Vol 3, No. 2
- Hopeman, Teofilus Ardian, Nur Hidayah, dan Winda Arum Anggareni, “Hakikat, Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran IPS Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar” *Jurnal Kiprah Pendidikan*, Vol.1 Nomer 3 Tahun 2022, 141-148
- Kurniawati, Meyla, Harja Santanapurba, dan Elli Kusumawati. “Penerapan Blended Learning Menggunakan Model Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika Smp,” *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 7, Nomor 1, April 2019, 8 – 19
- Kurniawan, Andri, *Model Pembelajaran Era Society 5.0*, (Cirebon: Insinia, 2021) 44
- Kunah, *Metode Berbicara Bahasa Inggris Dengan Pendekatan Penguasaan Tata Bahasa (Grammar) Dan Motivasi Belajar*, (Jl. Jambal, Indramayu: Adab Cv Adanu Abimata, 2021) 24-25

- Mahanani, Hestu Riski, survey motivasi belajar siswa kelas IV di SD kanisius wirobrajan selama masa pandemic, (UIN Sanata Dharma, 2022)
- Mubarok, Ahmad. Model *Flipped Classroom* Dalam Motivasi Belajar Siswa, "*Jurnal Proseding TEP & PDs*" No 2 (2017)
- Mulyadi, Mohammad, "*Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*", Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, 15.1 (2011) 128–37
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*", (Sleman: Komojoyo Press, 2021) 5
- Patandean, Yulius Roma, dan Richadus Eko Indrajit, "*Flipped Classroom Membuat Peserta Didik Berpikir Kritis, Mandiri, dan Mampu Berkolaborasi dalam Pembelajaran Yang Responsif*", (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2021) 6
- Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013
- Pratiwi, Dewi. "Implementasi Model Flipped Classroom Pada pembelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi Kelas V SDN 601 Manggala Surabaya", *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian* (2021)
- Pratiwi, Diani Ayu, dkk, *Konsep Dasar IPS*, (Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2021) 1
- Rakhmawati, Dewi, "Teams Games Tournament (Tgt): Improve Motivation Of Studying Social Study Elementary School Students," *Jurnal Riset Pedagogik*, Vol. 2, No.2 (2018) 17-20
- Rasto, Rike Andriani, "Motivasi Belajar Sebagai Administrasi Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol 4.1, Januari 2019. 80-86
- Roudlo, P.A.M.. "Kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar melalui model pembelajaran flipped classroom dengan pendekatan STEM". *Seminar Nasional Pascasarjana*. 2020. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Rukajat, Ajar, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: CV.Budi Utama, 2018) 66
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana) 2017
- Sardjiyo, Dkk, *Pendidikan Ips Di Sd*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009) 126

- Seran Erlina Yunitha dan Mardawani, *Konsep Dasar IPS*, (Seleman: Deepublish, 2021) 3
- Simanjuntak, Lasmana Udur, ”Penerapan Metode Blended Learning Versi Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas X Ips 3 SMAN 2 Pangkalan Kerinci Tahun 2022”, *Jurnal Of Social Science Research* Vol.2 No.2 (2022)
- Sukayanti, Luh Rika, I Komang Sudarma, dan I Nyoman Jampel. “Pengembangan Blended Learning Tipe Flipped Classroom Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas Xi,” *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*. 2018. Vol. 6 No. (1) Pp. 134-146
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: PT, Rieneka Cipta, 2010) 2
- Sudiasih, Yuni, Trisnaningsih, dan Risma Margaretha Sinaga, “Flipped Classroom: Alternatif Belajar Sosiologi Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Civics Education And Social Sciense Journal (Cessj)* Vol.3, No.1 (2021)
- Sulianta, Feri, *Sepuluh Tema Yang Menjadi Standart Kurikulum Untuk Program Studi Social Versi NCSS (National Council for the Social Studies)*
- Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2018) 38-39
- Syafriyadin, Baslini, *Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020) 26
- Umar, Husein, S.E., M.M., *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT gramedia pustaka utama ,2020) 168
- Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016) 9
- Uwes, Anis Chaeruman, *Panduan Memilih Dan Menentukan Seting Belajar Dalam Merencanakan Pembelajaran Blended*, Universitas Negri Jakarta, (2018) 10-11
- Wahyudin, Ade. “Model Pembelajaran bleanded Learning (Model Flipped Classroom) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran IPS Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Sudut Pandang* Vol.1, No.1 (2020)
- Waryana, “Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Google Sites Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ips,” *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* Vol.1, No.3 (2021)

Weniati, Siti Yuni, dan Rochmawati, “Pengaruh Blended Learning, Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi di SMK”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, Nomo3 3, Tahun 2022, 3276-3288

Widiyatmi, “Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Dapat meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Membaca Kalimat Sederhana Berhuruf Jawa Menggunakan Pasangan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kaliancar Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016,” *Jurnal Empirisime*

Winarno, *Metode Penelitian dalam Penelitian Jasmani* (Malang: UM Press, 2013) 42

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*, (Jakarta:PT. Fajar Interpretamamandiri, 2014) 242



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Faradia

NIM : T20199010

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Bleande Learning Model Flipped Classroom Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 31 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Ana Faradila
NIM. T20199010

Lampiran 2

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indicator Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
1	2	3	4	5	6
Pengaruh <i>Blended Learning Model Flipped Classroom</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ips Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023	Motivasi Belajar Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil. 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. 4. Adanya penghargaan dalam belajar. Adanya lingkungan belajar yang kondusif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Angket 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian yaitu menggunakan kuantitatif 2. Tempat penelitian: SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023 3. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik analisis data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada pengaruh <i>blended learning model flipped classroom</i> terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Jenggawah

Lampiran 3

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

NO	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Adanya hasrat dan keinginan belajar.	Tidak lekas putus asa, tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai, dan ulet dalam menghadapi kesulitan belajar.	1,2,3,4	5,6	6
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.	Rasa ingin tahu dan minat belajar.	9,10,11,13,14,15,17	7,8,12,16	11
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	Upaya untuk meraih cita-cita dan ketekunan dalam belajar.	18,21,22,23,24	19,20	7
4.	Adanya penghargaan dalam belajar.	Ganjaran dan hukuman, serta mendapatkan pujian.	25,26,27,29,30	28	6
5.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	Suasana tempat yang kondusif.	31,32,34	33,35	5

Lampiran 4

Lembar Angket Motivasi Belajar**A. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Kelas :

B. Petunjuk

1. Bacalah secara seksama setiap pertanyaan yang ada kemudian di jawab dengan cara memberi tanda checklist (√) pada salah satu jawaban alternatif yang tersedia.
2. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan. Arti alternatif dari jawaban itu:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - KS = Kurang Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
3. Isilah setiap pertanyaan yang ada dan jangan sampai terlewat. Selamat Mengisi dan terima kasih.

Lampiran Angket Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memiliki nilai dan keyakinan bahwa saya bisa berhasil					
2.	Saya harus bisa menguasai pembelajaran IPS karena saya ingin mendapatkan nilai yang bagus					

3.	Saat guru memberikan soal untuk dikerjakan di kelas saya akan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikannya					
4.	Saya belajar IPS karena ingin meraih nilai yang bagus					
5.	Jika saya kesulitan dalam menyelesaikan tugas, maka saya tidak akan melanjutkannya					
6.	Saya berusaha untuk mengerjakan soal-soal IPS jika ada PR saja					
7.	Dalam diri saya tidak ada dorongan dan kebutuhan untuk belajar					
8.	Saya terdorong belajar IPS hanya jika seseorang memberikan saya hadiah					
9.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) IPS supaya dapat lebih memahaminya					
10.	Saya selalu berani tampil dan menanyakan apa yang tidak saya Tahu					
11.	Saya giat belajar IPS agar saya dapat mengerjakan tes dalam pelajaran IPS					
12.	Saya senang saat melihat nilai teman saya lebih unggul dari saya					
13.	Setiap hari saya belajar IPS, tanpa diperintah guru atau orang tua					
14.	Sebelum jam pelajaran IPS dimulai saya membaca buku IPS terlebih dahulu					
15.	Ketika ulangan IPS saya mendapat nilai jelek, saya berusaha untuk memperbaikinya agar ulangan berikutnya mendapat nilai baik					
16.	Saya belajar IPS jika ada ulangan saja					
17.	Saya belajar IPS karena cita-cita saya ingin menjadi guru IPS					
18.	Saya merasa terdorong lebih baik lagi, jika saya dapat mengerjakan soal IPS yang diberikan guru					
19.	Saya tidak giat belajar IPS karena membosankan					

20.	Saya tidak belajar meskipun mendapat nilai IPS yang jelek					
21.	Saya belajar IPS karena ingin mengikuti olympiade IPS					
22.	Saya rutin belajar IPS agar teman – teman tidak dapat menyaingi prestasi belajar IPS saya					
23.	Saya belajar IPS karena ingin mengikuti olympiade IPS					
24.	Saya senang dan puas mengikuti pelajaran IPS di kelas karena saya dapat memperoleh prestasi terbaik bagi saya					
25.	Saya rajin belajar IPS agar mendapatkan pujian dari orang tua					
26.	Saya giat belajar IPS agar dianggap pintar oleh teman-teman					
27.	Saya belajar IPS semaksimal mungkin agar tidak mendapatkan hukuman dari guru					
28.	Saya tidak aktif dalam pembelajaran IPS agar tidak mendapat nilai tambahan dari guru					
29.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai tes IPS yang terbaik agar dipuji oleh guru					
30.	Saya berusaha bisa pandai dalam mata pelajaran IPS agar dikagumi oleh teman-teman					
31.	Saya tetap bersemangat dalam belajar IPS, walaupun keadaan ekonomi keluarga serba kekurangan					
32.	saya tidak terpengaruh dengan teman-teman yang tidak mau rajin belajar IPS					
33.	Saya sering mengikuti ajakan teman untuk membolos dari pelajaran IPS					
34.	Saya tetap mengerjakan PR pelajaran IPS meskipun sebagian siswa tidak mau mengerjakannya					
35.	Saya akan menghentikan mengerjakan tugas IPS, jika diajak teman bermain					

Lampiran 5

Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.001	105,34	229,072	,434	,892
X.002	106,03	229,257	,380	,892
X.003	105,75	225,226	,525	,890
X.004	105,59	216,378	,638	,887
X.005	107,88	227,597	,461	,891
X.006	106,19	228,609	,525	,891
X.007	106,56	229,931	,493	,892
X.008	107,34	221,459	,401	,893
X.009	105,88	224,435	,602	,889
X.010	106,22	230,305	,397	,892
X.011	105,88	220,694	,771	,887
X.012	106,41	230,249	,459	,892
X.013	106,22	225,660	,493	,891
X.014	106,34	230,233	,561	,891
X.015	105,78	222,693	,588	,889
X.016	106,50	229,613	,441	,892
X.017	106,53	232,451	,170	,896
X.018	107,03	228,160	,428	,892

X.019	107,75	227,032	,450	,891
X.020	107,66	226,362	,424	,892
X.021	106,56	229,544	,375	,892
X.022	106,44	221,867	,489	,890
X.023	107,16	227,814	,276	,895
X.024	106,03	223,967	,611	,889
X.025	106,66	226,878	,424	,892
X.026	107,00	228,129	,410	,892
X.027	106,03	220,870	,618	,888
X.028	107,53	226,322	,384	,892
X.029	106,97	224,741	,429	,892
X.030	106,66	220,878	,543	,889
X.031	106,63	233,661	,170	,896
X.032	105,97	220,999	,762	,887
X.033	107,75	220,065	,440	,892
X.034	106,75	227,871	,248	,896
X.035	107,44	224,448	,168	,906

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

Hasil Uji Relibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	35



Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,41750450
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,042
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

J E M B E R

RI
DIQ

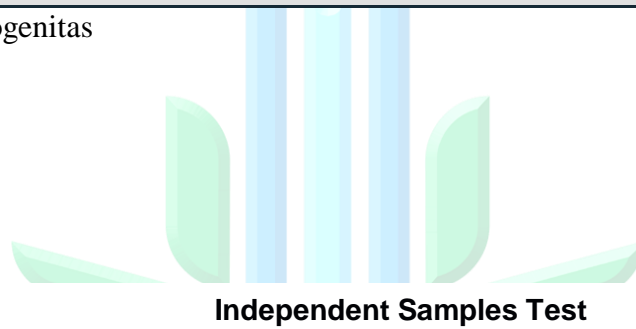
Lampiran 7

Test of Homogeneity of Variances

		Sig.
Motivasi Belajar Siswa	Based on Mean	,335
	Based on Median	,347
	Based on Median and with adjusted df	,347
	Based on trimmed mean	,338

Hasil Uji Homogenitas

Hasil Uji T



t-test for Equality of Means

		Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Motivasi Belajar Siswa	Equal variances assumed	64	,001	-5,93939
	Equal variances not assumed	50,015	,001	-5,93939

J E M B E R

Lampiran 8

Tabulasi Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen (VIII A)








	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah
Aimun Fajariyah	5	4	5	4	3	1	2	3	5	4	5	3	5	5	3	5	1	1	4	3	5	4	3	5	3	3	3	5	1	108	
Alfiatur Rofiqoh	5	4	5	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	5	4	3	5	3	3	4	5	4	3	3	3	3	2	2	2	1	103
Ambar Wangi Arum Lilin Nurdiah	5	4	5	4	2	1	1	2	5	4	4	4	5	5	4	2	4	2	1	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	1	101
Ana Fatma Aulia	5	4	5	4	2	3	1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	1	102
Ani Saputri	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	1	5	1	4	1	5	5	1	1	1	1	1	1	4	1	95
Atik Hidayati Fitrotin	5	4	3	4	5	3	4	5	3	5	4	4	3	5	4	3	5	3	4	4	5	3	4	3	3	4	5	3	3	1	114
Daulatun Niswah	3	4	4	4	2	3	2	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	1	100
Diva Aulia Putri Jihan	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	5	5	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	5	1	106
Elma Noventika Sri Wulandari	5	4	4	5	1	4	1	1	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	1	116
Elsa Dwi Agustin	5	4	5	5	3	4	2	2	5	4	4	3	3	5	3	3	5	3	1	3	4	3	3	3	5	1	3	3	5	1	103
Ike Nurjannah	5	4	5	4	3	3	5	3	5	2	5	4	5	4	2	3	1	5	3	4	5	3	5	4	3	5	4	5	3	1	113
Intan Panjitan Hady	3	4	5	5	3	3	2	3	4	4	5	4	4	5	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	105
Jauharah Maritza Puri	5	4	5	5	1	2	2	1	4	5	4	3	4	5	4	1	4	2	2	3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	3	107
Junfiana Nurilla Hidayati	5	4	5	5	2	3	3	3	5	4	4	4	5	5	4	3	4	2	1	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	106
Kanza Lila Al Zahra	5	4	4	4	2	3	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	3	2	4	2	2	3	4	2	109
M.Afta Naufal Fikri	5	4	4	4	3	4	2	2	2	4	5	3	3	5	3	5	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	1	102
Melvin Agung Maulana	5	4	5	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	1	2	96
Misrina Aniqoh	5	5	4	5	3	2	1	2	3	3	4	4	3	5	4	3	4	1	2	3	3	4	3	3	5	3	3	3	4	1	98
Movh.Dedy Ardiansah	5	4	5	2	3	5	4	4	5	4	4	2	4	3	3	2	4	1	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	94
Moch. Lutfi Efendi	5	4	5	4	2	4	2	3	5	4	5	1	4	3	4	3	4	2	1	2	3	4	2	3	3	1	2	3	4	1	93
Muhammad Bintang Akmal Firdaus	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	3	5	4	5	3	5	4	2	3	2	2	5	4	2	115
Muhammad Farel Dwi Admaja	5	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	102
Nanik Ma'rifatul Munawaroh	5	4	4	5	2	2	3	1	4	4	5	2	3	5	4	4	4	1	1	3	4	5	3	2	4	2	3	2	5	1	97
Natasya Eka Setyabudi	5	4	5	5	3	5	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	112
Nia Tri Asmarani	5	4	4	3	5	1	3	3	5	4	2	3	3	5	4	2	1	4	5	5	5	3	1	4	4	3	4	5	3	2	105
Nindia Wardatul Jannah	5	4	5	4	3	2	3	4	5	4	2	1	4	4	4	3	5	3	2	1	2	3	4	5	4	3	5	4	5	1	104
Puteri Echa Agustine Ramadhanie	5	4	5	4	2	4	2	1	5	4	4	4	3	2	5	1	3	2	1	4	3	4	5	4	4	2	3	4	4	1	99
Puteri Wulan Melati Ningrum	5	4	5	5	1	1	2	2	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	1	4	1	92
Renaldi Dwi Adrian Putra	5	5	5	5	3	3	2	4	4	4	5	2	4	5	4	3	5	2	4	3	4	5	4	3	4	3	3	2	4	1	110
Robith Aldy Fayza	4	4	4	5	2	3	3	2	4	3	4	3	3	5	3	3	4	2	1	3	3	4	5	3	3	2	3	4	5	1	98
Sabita Naura Putri	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	5	3	3	4	1	3	2	4	1	101
Yolita Dinda Oktivia Saragih	5	5	5	5	1	1	1	3	4	5	5	4	5	5	4	2	5	1	1	3	3	4	2	2	4	1	1	3	5	1	96
Zanatul Firdaus	4	5	4	5	3	2	5	3	5	3	4	3	3	4	3	1	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	2	111

Tabulasi Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol (VIII B)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah	
A. Rafi Maulana Putra	5	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	5	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	102	
Abdillah Ashidiqi Fawas Prakoso	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	5	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	1	2	2	2	1	86	
Abdur Rohim	5	4	5	4	3	2	2	1	4	5	4	3	4	5	4	3	4	2	1	4	3	5	1	2	4	1	3	2	5	1	96	
Achmad Firmansyah	5	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	101	
Aden Adi Putra	5	4	5	4	1	4	2	2	4	4	4	3	3	5	4	4	5	1	1	4	4	5	3	3	3	1	3	3	4	1	99	
Adinda Fadila Ramadhani	5	4	4	4	1	3	1	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	1	3	3	4	3	2	3	1	3	2	3	1	87	
Aditia Tri Efendi	4	5	4	2	2	3	1	1	4	3	4	2	3	3	3	4	4	1	1	2	4	4	3	2	4	1	3	3	4	1	85	
Ahmad Adib Bariki	5	4	4	5	2	3	2	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	2	2	3	4	4	5	3	4	3	4	3	5	2	107	
Alif Fahreza Bintang Ramadhan	5	5	4	4	2	2	1	1	3	3	4	3	3	5	4	2	5	1	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	1	83	
Angga Maulana Saputra	5	4	4	4	3	4	3	2	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	5	1	103	
Dwi Dafa Nofianto	5	5	5	5	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	1	1	1	1	2	2	4	2	91	
Eka Putri Kurcatur Aini	5	5	5	4	2	1	1	1	5	5	5	4	5	5	5	1	5	1	1	4	3	5	3	3	4	1	2	3	5	1	100	
Elkasi Budi Widiyastuti	4	5	5	5	3	3	2	1	5	5	5	4	3	5	4	3	5	2	1	4	5	4	4	4	4	1	4	3	5	1	109	
Fadia Fatoni	4	5	4	5	2	5	2	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	5	2	4	4	2	3	4	4	1	112	
Fika Dwi Ayu Lestari	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	111	
M. Barraq Hijo	3	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	95	
M.H Putra Ramadan	5	4	4	2	1	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	1	1	3	3	4	2	3	4	1	3	2	4	1	88	
Mahendra Wicaksono	5	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	5	3	4	4	2	2	3	3	4	1	1	4	2	1	2	5	1	92	
Medina Ilnatus Sholihah	3	3	4	2	3	3	2	3	4	5	3	3	3	5	4	4	3	1	1	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	1	84	
Muhammad Ali Waqi	4	5	3	2	3	3	1	3	4	4	4	3	2	5	4	4	3	1	1	3	3	4	5	2	2	1	3	2	5	1	90	
Muhammad Fathurozi	5	5	5	5	1	2	2	3	4	4	4	4	5	5	4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	5	1	105	
Muhammad Kiki Farel	4	5	5	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	108	
Muhammad Kuswa Dinata	5	4	2	4	3	3	2	4	2	5	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	2	4	1	89
Rajendra Atha Prasetyo	4	4	5	5	2	3	1	3	4	5	4	5	4	4	4	2	5	1	1	4	5	4	3	3	4	2	3	4	5	1	104	
Siti Afifah	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	94	
Siti Lutviatul Hasanah	4	4	5	4	2	4	3	3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	3	2	3	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	113	
Siti Sayyidatul Karimah	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	1	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	97	
Tegar Okta Nurdiansyah	4	4	4	5	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	110	
Tsabita Imanana Kamila Putri	4	5	4	4	4	3	3	5	4	3	1	5	2	5	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	119	
Wismu Dwi Maharika	5	5	4	5	4	3	3	3	4	2	5	1	3	5	2	2	4	1	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	98	
Wulan Dwi Permatasari	5	5	5	5	3	3	1	4	5	5	5	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	5	3	117	
Wulan Ramadani	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	5	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	93	
Yoga Pratama	5	5	4	5	3	4	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	1	4	3	4	3	1	3	3	2	3	3	2	106	

Lampiran 9

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Kegiatan penelitian	YTD
1.	28 Februari 2023	Mengajukan surat izin penelitian di SMP Negeri 1 Jenggawah	
2.	6 Maret 2023	Observasi lapangan dengan Ibu Lisiya Admawati S.Pd selaku Guru IPS di SMP Negeri 1 Jenggawah	
3.	13 Maret 2023	Observasi lapangan (Nyebar angket di kelas VIII A)	
4.	13 Maret 2023	Observasi lapangan (Nyebar angket di kelas VIII B)	
5.	27 Maret 2023	Observasi lapangan (Nyebar angket di kelas VIII A)	
6.	27 Maret 2023	Observasi lapangan (Nyebar angket di kelas VIII B)	
7.	3 April 2023	Selesai penelitian sekaligus meminta surat selesai penelitian	

Jember, 3 April 2023

Lampiran 8
Mengetahui
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jenggawah



Eny Rusmiati S.Pd
NIP. 19680518 1993032 009

Peneliti

Ana Faradila

NIM.T20199010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0842/In.20/3.a/PP.009/02/2023
Sifat : Biasa
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMPN 1 Jenggawah
Jl. Tempurejo No.63, Wedan Gn., Wonojati, Kec. Jenggawah, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20199010
Nama : Ana Faradila
Semester : Semester delapan
Program Studi : TADRIS IPS

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh *Blended Learning* Model *Flipped Classroom* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VIII DI SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 21 (dua puluh satu) hari dilingkungan lembaga wewenang Ibu Eny Rusmiati, S.pd.

Demikian atas permohonan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Februari 2023
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DENAH SEKOLAH SMP NEGERI 1 JENGGAWAH



Lampiran 12



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 JENGGAWAH
Jalan Tempurejo 63 * (0331) 7591398 Jenggawah Jember
KECAMATAN JENGGAWAH
email : smpnegerisatujenggawah@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 070/069/310.19.20523866/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ENY RUSMIATI, S.Pd.
NIP. : 19680518 199303 2 009
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD SATDIK SMPN 1 Jenggawah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ANA FARADILA
NIM : T201910031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian selama 21 (dua puluh satu) hari untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul *“Pengaruh Blended Learning Model Flipped Classroom Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023”*

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 8 April 2023
Kepala Sekolah,

ENY RUSMIATI, S.Pd.
NIP. 19680518 199303 2 009

Lampiran 13

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah	: SMP Negeri 1 Jenggawah
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/Genap
Materi Pokok	: Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan
Sub Materi	: Kedatangan Bangsa Barat Ke Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan 4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK):	3.4.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa barat 3.4.2 Mengidentifikasi proses kedatangan bangsa barat dan reaksi bangsa Indonesia 4.4.1 Mempresentasikan hasil diskusi daya tarik dan faktor pendorong kedatangan bangsa-bangsa barat datang ke Indonesia

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan *blended learning* model *flipped classroom* peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa barat
- Mengidentifikasi proses kedatangan bangsa barat dan reaksi bangsa Indonesia
- Mempresentasikan hasil diskusi tentang daya tarik dan faktor pendorong kedatangan bangsa barat datang ke Indonesia

C. Alat dan sumber Pembelajaran**1. Alat:**

- Group whatshap
- Youtube
- Spidol
- Papan tulis

2. Sumber Belajar:

- Internet
- Buku paket siswa kelas VIII (Mukminan, Endang, Mulyani, M.Nursa'ban dan Supardi, 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Untuk SMP/MTS Kelas VIII. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan)

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan/Sintak Model Flipped Classroom	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Pembelajaran Di Rumah	
1. Guru mengawali dengan salam dan sapa kepada peserta didik secara online melalui	

whatsapp group 2. Guru membagikan link materi dan video pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok yang akan dipelajari melalui WhatsApp Group. 3. Peserta didik juga mempelajari bahan ajar yang dikirim melalui WhatsApp Group. 4. Peserta didik mencatat hal-hal yang belum dipahami dan dapat menanyakan hal tersebut melalui grup chat WhatsApp Group. 5. Peserta didik belajar mandiri di rumah terkait materi
Kegiatan Pembelajaran Di Kelas
Pendahuluan (10 Menit)
1. Guru mengawali dengan salam dan sapa kepada peserta didik di dalam kelas 2. Guru mengajak siswa berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran di mulai dan memeriksa kehadiran peserta didik 3. Guru menanyakan apakah peserta didik sudah menonton video yang telah dibagikan melalui whatsapp group 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti (60 Menit)
1. Guru memberikan pertanyaan terkait materi tentang kedatangan bangsa barat 2. Guru membagi kelompok diskusi untuk membahas daya tarik dan faktor pendorong kedatangan bangsa barat ke Indonesia 3. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok 4. Setelah semuanya selesai, guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi materi-materi pelajaran yang sudah disampaikan, agar peserta didik ingat dengan materi yang sudah mereka pelajari sebelumnya.
Penutup (10 Menit)
1. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya jika ada yang belum di pahami 2. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi dan kesimpulan 3. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama

E. Penilaian

1. **Penilaian Sikap** berupa Observasi dalam proses pembelajaran
2. **Penilaian Pengetahuan** berupa Tes tulis bentuk uraian
3. **Penilaian Keterampilan** berupa Penilaian diskusi

Jenggawah, 3 Maret 2023

Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti



LISIYA ADMAWATI, S.Pd
NIP. 196712122 014122 003



ANA FARADILA
NIM: T20199010

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jenggawah


ENY RUSMIATI, S.Pd
NIP. 19680518 1993032 009

Lampiran

1. Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Tertulis	Tugas tertulis berbentuk esai	Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)

Lampiran:

1. Sebutkan apa saja yang menjadi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia
2. Terdapat dua bentuk imperialisme, sebutkan dan jelaskan?
3. Mengapa bangsa barat sangat membutuhkan rempah-rempah?
4. Analisislah mengenai motivasi 3G!

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Diskusi dan presentasi	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)

1. Instrumen penilaian diskusi dan presentasi

No	Nama	Aspek Yang Dinilai															
		Kreatifitas				Kemampuan presentasi				Kemampuan penguasaan materi diskusi				Kemampuan Menjelaskan Kepada Teman			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	

Nilai peserta didik = skor yg di peroleh peserta didik

$$\frac{\text{skor maksimum (16)}}{\text{skor maksimum (16)}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Lembaga : SMP Negeri 1 Jenggawah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Smester : VIII/Genap
Materi Pokok/Tema : Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa
Penjajahan Dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan
Alokasi Waktu : 2 x40 Menit

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan 4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK):	3.4.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa barat 3.4.2 Mengidentifikasi proses kedatangan bangsa barat dan reaksi bangsa Indonesia 4.4.1 Mempresentasikan hasil diskusi daya tarik dan faktor pendorong kedatangan bangsa-bangsa barat datang ke Indonesia

B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan latar belakang, proses, dan reaksi bangsa Indonesia terhadap kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia setelah membaca buku paket IPS kelas VIII halaman 195 dengan benar
- Siswa dapat mendeskripsikan kondisi bangsa Indonesia akibat monopoli dan adu domba penjajah setelah membaca buku paket IPS kelas VIII halaman 204
- Siswa dapat mendeskripsikan kebijakan kerja paksa, sistem sewa tanah, dan sistem tanam paksa pada masa penjajahan setelah membaca buku paket IPS kelas VIII halaman 208 dengan benar
- Siswa dapat menjelaskan perjuangan rakyat Indonesia diberbagai daerah dalam menentang kolonialisme dan imperialisme barat setelah membaca buku paket IPS kelas VIII halaman 217 dengan benar

C. Materi Pembelajaran

- latar belakang kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia
- kondisi bangsa Indonesia akibat monopoli dan adu domba penjajah
- kebijakan kerja paksa, sistem sewa tanah, dan sistem tanam paksa
- perjuangan rakyat Indonesia diberbagai daerah dalam menentang kolonialisme dan imperialisme barat

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : Konvensional

E. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Papan tulis, spidol snowman dan buku Paket IPS kelas VIII

Sumber : Buku LKS kelas VIII

F. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam pembuka dan berdoa bersama untuk memulai pembelajaran 2. Guru memeriksa kehadiran siswa/absensi 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan secara singkat materi yang dibahas yaitu kedatangan bangsa barat ke Indonesia 2. Peserta didik membaca buku paket IPS kelas VIII tentang kedatangan bangsa barat ke Indonesia 3. Peserta didik Menganalisis materi tentang kedatangan bansa barat ke Indonesia 4. Peserta didik menguraikan materi tentang kedatangan bangsa barat ke Indonesia 5. Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada buku catatan masing – masing 6. Peserta didik diberi kesempatan untuk mananyakan hal – hal yang belum difahami 7. Guru memberikan penjelasan atau pemahaman atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik 	60 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. peserta didik diberikan kesempatan bertanya jika ada yang belum difahami 	10 Menit

	<p>2.guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi dari kesimpulan</p> <p>3. guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama – sama</p>	
--	---	--

G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Observasi dalam proses Pembelajaran
2. Penilaian Pegetahuan : Tes tulis berbentuk uraian
3. Penilaian Keterampilan : Penilaian diskusi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

1.							
2.							
3.							

- Keterangan skor :4 atau skor yang diperoleh dibagi 4
- 4 (Apabila konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek yang diamati)
 - 3 (Apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap yang diamati dan kadang – kadang tidak sesuai)
 - 2 (Apabila jarang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai dengan aspek yang diamati)
 - 1 (Apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap yang diamati dalam pedoman skor)

Jenggawah, 3 Maret 2023

Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti



LISIYA ADMAWATI.S.Pd
NIP.19671212 201412 2003



ANA FARADILA
NIM.T20199010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mengetahui
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jenggawah



ENY RUSMIATI.S.Pd
NIP.19680518 199303 2009

Lampiran 14

**DOKUMENTASI IZIN PENELITIAN KEPADA WAKIL KEPALA
SEKOLAH**



MEMBERIKAN RPP KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN



Lampiran 15

DOKUMENTASI PEMBAGIAN ANGKET UNTUK UJI VALIDITAS



Lampiran 16

Dokumentasi Pembelajaran Via Online di Whatshap Group




Latar belakang kedatangan bangsa barat ke Indonesia

Faktor-faktor pendorong bangsa barat datang ke Indonesia

1. Daya tarik Indonesia bagi bangsa barat seperti,
 - a. Adanya komoditas perdagangan yang dihasilkan Indonesia
 - b. Adanya rempah-rempah seperti merica, cengkeh, kemiri, dan pala
2. Motivasi 3G
 - a. Gold artinya bangsa barat mencari kekayaan di Indonesia
 - b. Glory artinya bangsa barat mencari kejayaan di Indonesia
 - c. Gospel Artinya bangsa barat memperluas/menyebarkan agama, khususnya agama nasrani bagi masyarakat Indonesia

3. Inggris


Inggris pertama kali datang ke Indonesia pada tahun 1811 dibawah pimpinan Letnan Jendral Thomas Stamford Raffles. Inggris datang melalui adanya perjanjian tuntutng.




RSITAS ISLAM NEGERI

Bangsa-Bangsa Barat Yang datang ke Indonesia:

1. Portugis datang ke Indonesia pada tahun 1511 dibawah pimpinan Alfonso D'Alburquerqu. Portugis menduduki Maluku dan miyanmar. Kemudian pada tahun 1512 portugis sampai di Maluku dibawah pimpinan Antonio De Abreu. Perubahan yang diakibatkan oleh bangsa portugis yaitu adanya peninggalan kebudayaan rohani berupa agama khatolik di Ambon.



7:03 94,8KB/d 75%



2. Belanda
 Belanda pertama kali datang ke Indonesia pada tahun 1596 mendarat di Banten dibawah pimpinan Cornelis De Houtman. Kemudian pada tahun 1602 pemerintah Belanda mendirikan VOC (Vereenigde Oost Indische Compagnie) yang merupakan persirakatan perusahaan-perusahaan dagang bangsa Belanda.

Cornelis de Houtman

Kondisi Masyarakat Indonesia Masa Penjajahan

1. Adanya pengaruh monopoli perdagangan

Monopoli perdagangan adalah penguasaan pasar oleh perusahaan Belanda. Dimana masyarakat Indonesia wajib menjual kepada Belanda dengan harga yang serendah-rendahnya agar masyarakat Belanda mendapatkan keuntungan yang jelas sekali merugikan masyarakat Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAI AGUMAD SIDDIQ

Kondisi Masyarakat Indonesia Masa Penjajahan

2. Adanya kerja paksa/ Rodi

Kerja paksa/kerja rodi pertama kali dibawa ke Indonesia oleh Gubernur Jendral Deandles. Pada kerja paksa atau kerja rodi ini lagi-lagi Belanda menginginkan keuntungan yang tinggi dari Indonesia dengan 2 cara yaitu:

- Adanya pembangunan jalur Anyer-Panarukan/ jalur Banten-Jawa Timur
- Penduduk Indonesia dipaksa menjadi budak di perusahaan-perusahaan tambang dan perkebunan milik bangsa Belanda.



Lampiran 17

**DOKUMENTASI PENERAPAN MODEL *FLIPPED CLASSROOM* DI
DALAM KELAS**





Lampiran 18

BIODATA PENULIS



A. IDENTITAS PENULIS

Nama : Ana Faradila
NIM : T20199010
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 23 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Gumuk Rase RT 003/ RW 004, Desa
Kemuningsari Kidul, Kec. Jenggawah, Kab.
Jember, Provinsi Jawa Timur
Email : anafaradila897@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK Al- Amin (2007 – 2008)
SD : SDN Nogosari 3 (2008 – 2013)
SMP : SMP Negeri 2 Wuluhan (2013 – 2016)
SMA : MA Al-Misri Curah Malang (2016 – 2019)
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember (2019 – 2023)